



Dare to change

*and be Professional*

## Tentang Cover

Tahun 2014, Indonesia tengah bersiap menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), hal tersebut membuat para profesional dengan bidangnya masing-masing dapat bekerja secara bebas atau free trade antar negara ASEAN. Hal ini akan meningkatkan persaingan Sumber Daya Manusia (SDM) di dalam market place, oleh karena itu para profesional juga harus melakukan inovasi serta mengembangkan kemampuan yang dimilikinya supaya mampu bersaing dan menjadi yang terbaik di bidangnya.

Momen ini dapat menjadi kesempatan besar PT. Asuransi Sumit Oto untuk menunjukkan profesionalisme dalam menjawab tantangan tersebut. Berani berubah dan menjadi profesional dalam bidangnya menjadi perhatian dalam peningkatan kualitas SDM yang ditunjukkan dengan etos kerja yang tinggi dimana mengutamakan achievement orientation, dan terus belajar mengembangkan kompetensi diri.

## Cover Story

In 2014, Indonesia preparing to face the ASEAN Economic Community (AEC), it makes the professionals with their respective fields can work freely or free trade among ASEAN countries. This make the competition of Human Resources (HR) in the market place will be tough, therefore, the professionals also must always innovate and develop their capabilities in order to be able to compete and be the best in its field.

This moment can be a great opportunity for PT. Asuransi Sumit Oto to show professionalism in responding these challenges. Dare to Change and be Professional in its field to be our concern to improve the quality of human resources that shown by high work ethic with prioritizes of achievement orientation, and continuing to learn to develop self-competence.

# Daftar Isi

## Table of Content

Ikhtisar Penting Keuangan	<b>1</b>	Executive Summary on Finance
Profil Perusahaan	<b>4</b>	Company Profile
Sambutan Dewan Komisaris	<b>6</b>	Board of Commisioners Statement
Sambutan Direksi	<b>11</b>	Directors Statement
Tata Kelola Perusahaan	<b>15</b>	Good Corporate Governance Principles
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	<b>30</b>	Corporate Social Responsibility
Penghargaan dan Team Building	<b>32</b>	Reward & Team Building
Laporan Audit	<b>33</b>	Auditor's Report



## Ikhtisar Penting Keuangan

### Executive Summary on Finance

#### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### 1. Statement of Financial Position

(dalam juta rupiah)

(in millions rupiah)

Uraian	2014	2013	Description
<b>Aktiva</b>			<b>Asset</b>
Investasi	172.861	12.361	Investment
Aktiva Lancar	375.452	410.609	Current Asset
Aktiva Tetap	599	449	Fixed Asset
Aktiva Lain-Lain	62.544	7.043	Other Assets
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>611.456</b>	<b>430.462</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liability</b>
Utang Klaim	4.937	9.482	Claims Payable
Cadangan Teknis	454.449	290.873	Technical Reserves
Liabilitas Lainnya	15.818	9.381	Other Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>475.204</b>	<b>309.736</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
Modal Saham	100.000	100.000	Share Capital
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.120	614	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	34.132	20.112	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>136.252</b>	<b>120.726</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>611.456</b>	<b>430.462</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

**2. Laporan Rugi Laba Komprehensif****2. Statement of Comprehensive Income**

(dalam juta rupiah)

(in millions rupiah)

<b>Uraian</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>Description</b>
<b>Pendapatan</b>			<b>Income</b>
Premi Bruto	276.248	175.401	Gross Premiums
Premi Reasuransi	(5.810)	(16.407)	Reinsurance Premiums
Perubahan CAPYBMP	(33.822)	(36.852)	Change in Unearned Premiums
Penghasilan Investasi	11.244	10.142	Investment Income
Pendapatan (Biaya) Lain	32.071	12.982	Other Income
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>279.931</b>	<b>145.266</b>	<b>Total Income</b>
Beban Klaim	(118.007)	(86.043)	Claims Expenses
Beban Komisi	(40.860)	-	Commission Expenses
Beban Usaha	(42.971)	(20.569)	Operating Expenses
<b>Jumlah Beban</b>	<b>201.838</b>	<b>106.612</b>	<b>Total Expenses</b>
<b>Laba(Rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>78.093</b>	<b>38.654</b>	<b>Income Before Tax</b>
Pajak Penghasilan	(17.456)	(8.542)	Income Tax
<b>Laba Bersih</b>	<b>60.637</b>	<b>30.112</b>	<b>Net Income</b>

### 3. Batas Tingkat Solvabilitas

(dalam juta rupiah)

Uraian	2014	2013	Description
<b>A. Tingkat Solvabilitas</b>			<b>Solvency Margin</b>
a. Aset yang diperkenankan	546.717	422.843	Admitted Assets
b. Kewajiban	423.093	309.736	Liabilities
<b>Jumlah Tingkat Solvabilitas</b>	<b>123.623</b>	<b>113.107</b>	<b>Total Solvency Margin</b>
<b>B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)</b>			<b>Risk Based Minimum Capital</b>
a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)	7.190	3.666	Assets Management Failure (Schedule A)
b. Ketidakseimbangan antara Proyeksi Arus Kas dan Kewajiban (Schedule B)	3.550	1.504	Imbalance between Cash Flow and Liability Projection (Schedule B)
c. Ketidakseimbangan antara Nilai Aset dan Kewajiban (Schedule C)	-	-	Imbalance between Assets and Liability Value (Schedule C)
d. Beban Klaim yang terjadi dan Beban Klaim yang diperkirakan (Schedule D)	32.894	23.455	Actual and estimated expense (Schedule D)
e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)	-	-	Interest Rate Risk (Schedule E)
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)	87	265	Re-Insurance Risk (Schedule F)
g. Risiko Reasuransi (Schedule F)	325	151	Operational Risk (Schedule G)
<b>Jumlah MMBR</b>	<b>44.047</b>	<b>29.041</b>	<b>Total RBMC</b>
<b>C. Kelebihan(kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas</b>			<b>Surplus (Deficit) Solvency Margin</b>
	<b>79.577</b>	<b>84.066</b>	
<b>D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%)</b>	<b>280.66</b>	<b>389.47</b>	<b>Solvency Ratio (%)</b>

### 3. Solvency Margin

(in millions rupiah)

### 4. Informasi Lain

(dalam juta rupiah)

Uraian	2014	2013	Description
a. Dana Jaminan	20.000	20.000	Guarantee Fund
b. Rasio Likuiditas (%)	225,15	231,78	Liquidity Ratio
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	128.46	350,03	Adequacy Ratio of Investment
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi neto (%)	17,61	15,14	Investment to Net Premium Earned Ratio
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) terhadap pendapatan premi neto (%)	85.22	87,28	Total Expenses to Net Premium Earned Ratio

### 4. Other Informations

(in millions rupiah)

#### Sejarah

PT Asuransi Sumit Oto ("Sumit Oto") yang berdomisili di Plaza Simas Lantai 6, Jalan KH. Fachrudin No 18, Jakarta Pusat. Merupakan Perusahaan Asuransi Umum yang didirikan tanggal 18 Oktober 2010. Sumit Oto memperoleh izin usaha dibidang asuransi umum dari menteri keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-343/KM.10/2011 tanggal 25 April 2011 dan menjalankan kegiatan operasional komersialnya tanggal 4 Mei 2011.

#### Makna Logo Perusahaan

Payung artinya memberikan perlindungan asuransi dan rasa aman untuk masyarakat Indonesia.

Warna biru melambangkan langit dan warna merah melambangkan gunung yang artinya menjadi perusahaan asuransi terbesar di Indonesia.

#### Modal Usaha

Modal dasar perseroan sebesar Rp. 100.000.000.000,- (Seratus miliar Rupiah) dengan 100.000 lembar saham dan nilai nominal 1.000.000 per saham. Pemegang saham Perseroan tercatat sebagai berikut :

- PT Summit Investment Indonesia sebanyak 51.000 lembar saham atau setara 51% saham perseroan.
- PT Asuransi Sinar Mas sebanyak 48.000 lembar saham atau setara 48% saham perseroan.
- Bpk. Djohan Marzuki sebanyak 1.000 lembar saham atau setara 1% saham perseroan.

#### Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan.

Sumit Oto memiliki Visi, Misi dan Tata Nilai untuk memandu perkembangan bisnisnya, serta menjaga sikap dan perilaku setiap individu dalam Perusahaan agar senantiasa terarah dalam menjaga dan mengembangkan pertumbuhan bisnisnya.

#### Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan asuransi profesional dan

#### Milestone

*PT Asuransi Sumit Oto ("Sumit Oto") which is located at Plaza Simas, 6<sup>th</sup> floor, Jl. KH. Fachruddin No. 18, Central Jakarta. This a General Insurance company established on October 18, 2010. Sumit Oto obtains business license on General Insurance from the Minister of Finance Decree No. KEP-343.KM.10/2011 dated April 25, 2011 and has implemented operational and commercial activity since May 4, 2011.*

#### Meaning of Corporate Logo

*Umbrella symbolizes provision of Insurance protection and security to people in Indonesia.*

*Blue color symbolizes sky. Red color represents a mountain which signifies the largest insurance company in Indonesia.*

#### Capital Stock

*Authorized capital amounted to Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) with 100,000 shares and the Company's shares to 1,000,000 per shares. The shareholders of the Company is registered as follows:*

- *PT Sumit Investment Indonesia to 51,000 shares and/or 51% company's assets.*
- *PT Asuransi Sinar Mas amounted to 48,000 shares or equivalent with 48% in the Company.*
- *Mr. Djohan Marzuki to 1,000 shares or equivalent with 1%.*

#### Vision, Mission and Corporate Values System

*Sumit OTO has vision, mission and values to guide its business growth, and preserve conduct and attitude of every individual inside the Company to be always directed and guiding as well as developing its business growth.*

#### Corporate Vision

*To be a professional and trusted insurance*



terpercaya dengan memberikan nilai yang berarti kepada nasabah, perusahaan reasuransi, pemegang saham dan karyawan.

*company by providing meaningful value to the customers, re-insurance company, shareholders and employees.*

#### Misi Perusahaan

- a. Mengetahui dan memenuhi kebutuhan nasabah.
- b. Hasil underwriting yang menguntungkan.
- c. Mengembangkan bakat, meningkatkan produktivitas dan efisiensi karyawan.
- d. Produk yang inovatif dan pengembangan teknologi informasi berkesinambungan.

#### *Corporate Mission*

- a. Knowing and fulfilling customers needs.*
- b. Profitable underwriting Result.*
- c. Developing talent, increasing productivity and employees efficiency.*
- d. Innovative product and sustainable information technology development.*

#### Nilai – Nilai perusahaan

- a. *Integritas* : Bertindak sesuai ucapan atau janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain.
- b. *Berperilaku Positif* : Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.
- c. *Komitmen* : Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil yang terbaik.
- d. *Meningkatkan Kemampuan* : Meningkatkan kemampuan / kapasitas diri , unit kerja dan organisasi secara terus – menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik.
- e. *Inovatif* : Memberikan gagasan atau menciptakan produk baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan
- f. *Loyal*: Menumbuhkan semangat untuk mengerti, memahami dan melaksanakan nilai –nilai perusahaan sebagai bagian dari keluarga Besar Sumit Oto.

#### *Corporate Values*

- a. Integrity: Acting based on greeting or appointment that will foster trust from other parties.*
- b. Postiive Attitude: To bring an attitude which supports conductive working environment establishment which is mutual respect and conductive.*
- c. Commitment: Carrying duty whole-heartedly to achieve best service.*
- d. Developing Competency: Increasing self-competency and capacity, working unit and continuously without limitation to achieve best result.*
- e. Innovative: Providing idea or creating new product which will be able to increase company's productiveness and growth.*
- f. Loyal: Fostering spirit to understand, understanding and implementing corporate values as part of Sumit Oto Big Family.*

## **Sambutan Dewan Komisaris**

### *Board of Commissioners Statement*

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa , karena berkat dan rahmatnya maka dapat diselesaikan Laporan Tahunan (Annual Report ) untuk tahun 2014 . Laporan tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban PT. Asuransi Sumit Oto atas penyelenggaraan usaha asuransi umum. Laporan tahunan ini dibuat sejalan dengan ditetapkannya aturan Pemerintah tentang tatakelola, akuntabilitas, transparansi informasi, pengelolaan manajemen risiko, sehingga memberikan manfaat yang lebih besar bagi semua pihak yang berkepentingan.

Perusahaan telah menempuh berbagai langkah strategis guna mencapai kinerja perusahaan yang semakin baik dan professional serta menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan dan dengan harapan kiranya buku ini dapat menjadi media untuk mengenal lebih dalam perusahaan kami dan secara lebih utuh sehingga keberadaan kami diakui, diterima dan dimanfaatkan untuk kemajuan bangsa Indonesia.

Indonesia telah mencetak pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi, dimana pada periode tahun 2009 – 2013, secara rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,9 %. Pada semester pertama tahun 2014, Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi yaitu sekitar 5,2%. Namun demikian Indonesia masih dapat menjaga stabilitas dan kondisi makro-ekonomi yang relatif tinggi. Sejalan dengan kondisi tersebut, industri asuransi pada tahun 2014,

Praise and thanks to God the Almighty, because of His bless and mercy, the Annual Report of 2014 is completed. This annual report is a form of liability of PT. Asuransi Sumit Oto for the operation of general insurance business. This annual report is arranged in line with stipulation of Government rule of governance, accountability, information transparency, risk management, thus it gives more benefits to all parties that it may be concerned.

The company has taken various strategic measures in order to achieve better and more professional performance that applies disclosure principles, with a hope that this book may be a media to understand our company better and more complete, thus our existence will be acknowledged, accepted and utilized for betterment of Indonesia.

Indonesia has scored a relatively high economy growth, where in the period of 2009 – 2013, the average of national economy growth reached 5.9 %. In the first semester of 2014, Indonesia experienced deceleration of economy growth for 5.2%. However, Indonesia can maintain the stability and condition of macro economy relatively high. In line with the condition, insurance industry in 2014, especially general insurance, grew approximately 15%. Factors that

khususnya asuransi umum bertumbuh sekitar 15%. Adapun faktor pendorong bagi pertumbuhan asuransi di tahun 2014 adalah tingginya pertumbuhan ekonomi, peningkatan jumlah kelas menengah, pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor (menurut data Gaikindo) khususnya penjualan motor tahun 2014 meningkat 1,59% dari tahun sebelumnya, sedangkan penjualan mobil mengalami penurunan sebesar 1,64% ( dari sebesar 1,22 juta unit yang terjual pada tahun 2013, menjadi 1,20 juta unit yang terjual pada tahun 2014).

Bagi Perseroan, tahun 2014 merupakan batu ujian untuk dapat terus meningkatkan kinerjanya dengan menjalankan sejumlah langkah-langkah strategis yaitu : Pertama, meningkatkan jumlah dan kemampuan karyawan melalui pelatihan maupun kerjasama team, Kedua, meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, dengan transparansi informasi melalui pengajian dan kajian dalam laporan tahunan perusahaan, serta turut serta berbagi dalam tanggung jawab sosial (antara lain : donor darah).

Pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2014 telah dilakukan sesuai tugas, wewenang, kewajiban, dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam ketentuan anggaran dasar perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris antara lain dimaksudkan untuk melihat apakah pencapaian kinerja telah sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disahkan

support insurance growth in 2014 were high economy growth, increasing amount of mid-class, growth of sales of motor vehicles (according to data from Gaikindo), especially motor sales in 2014 increased 1.59% from the previous year, while car sales declines 1.64% (from 1.22 million units sold in 2013, to 1.20 million units sold in 2014).

For the Company, 2014 was a test for it to improve its performance by implementing a number of strategic measures, namely: First, improving the amount and ability of employees through training or team cooperation, Second, improving services to the community, with information transparency through teaching and study in company's annual report, and participating in various social responsibility (among others: blood donor).

Supervision of the Board of Commissioners throughout 2014 has been performed pursuant to its duties, authorities, obligations, and responsibilities as set forth in the provisions of company's articles of association and prevailing laws and regulations. Supervision performed by the Board of Commissioners is, among others, intended to observe whether the performance achievement is pursuant to the Company's Work Plan and Budget (RKAP) legitimized by General

oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tahun 2013, serta sejalan dengan peraturan Pemerintah tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) pada seluruh lini organisasi dengan segala aktivitasnya.

Disamping itu, pengawasan juga dilakukan untuk mengetahui secara berkala pencapaian kinerja selama tahun buku 2014 atas target yang telah disepakati serta memastikan bahwa sistim pengendalian internal yang ada telah dilaksanakan secara memadai, termasuk kewajiban untuk menjaga agar perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada segenap jajaran perseroan atas berbagai upaya yang ditempuh untuk meningkatkan kinerja selama tahun 2014 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Opini Auditor atas laporan Keuangan yang telah diadit (Audited Report) adalah “wajar tanpa pengecualian” dan opini atas audit kepatuhan bahwa PT.Asuransi Sumit Oto “ mematuhi dalam semua hal yang material”.
2. Pencapaian Premi Bruto sebesar Rp316,134 milyar yang berarti 0,001% lebih tinggi dari target yang ditetapkan (Rp 316,132 milyar).
3. Pencapaian laba bersih sebesar Rp 60,14 milyar atau meningkat 99,73 % dibandingkan laba bersih tahun 2013 sebesar Rp 30,11

Meeting of Shareholders (RUPS) in 2013, and in line with Government regulation of the application of good corporate governance in all lines of organization with all of their activities.

Also, the supervision is made in order to observe regularly the performance achievement throughout fiscal year 2014 for target that is agreed on and to confirm that the existing internal control system is implemented well, including the obligation to maintain that the company always complies with prevailing law and regulations.

In this occasion, the Board of Commissioners would like to express appreciation to all lines of the company for any effort they have taken to improve the performance throughout 2014 that is generally described as follows:

1. Auditor's Opinion on audited Financial Report is “fair without exception” and opinion on compliance audit is that PT. Asuransi Sumit Oto “complies with any material matter”.
2. Achievement of Gross Premium is Rp316.134 billion that means 0.001% higher than the defined target (Rp 316.132 billion).
3. Achievement of net profit is Rp 60.14 billion or increasing 99.73 % compared to net profit in 2013 that was Rp 30,11 billion

milyar

4. Pencapaian tingkat solvabilitas diperoleh kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas sebesar Rp 79,577 juta dengan rasio pencapaian solvabilitas 280,66%, dimana besarnya telah melampaui Batas Tingkat Solvabilitas yang dipersyaratkan yaitu sebesar 120%.
4. Achievement of solvability level, surplus of Solvability Level Limit for Rp 79.577 million with solvability achievement ratio 280.66%, where the amount has exceeded the required Solvability Level Limit, that is 120%.

Pada kesempatan ini Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bentuk dukungan dari semua pihak yang telah membantu suksesnya pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris, terutama arahan dari Pemegang Saham, kerjasama yang harmonis dengan Direksi beserta seluruh jajaran karyawan, serta dukungan dari para mitra kerja terkait, sehingga dapat mendorong seluruh unit perseroan untuk bekerja secara optimal.

In this occasion, the Board of Commissioners would like to express gratitude for support of any kind from all parties that have supported for success in the performance of Board of Commissioners' duties, primarily instruction from the Shareholders, harmonic cooperation with the Directors and all lines of employees, and support from related work partners, thus all units of the company are encouraged to work optimally.

Kami percaya bahwa seluruh jajaran karyawan PT. Asuransi Sumit Oto akan siap dan mampu mencapai kinerja yang optimal untuk menghadapi era globalisasi, dimana tidak ada lagi batasan Negara dalam kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya. Pencapaian prestasi tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan bangsa dan Negara.

We believe that all lines of employees of PT. Asuransi Sumit Oto will be ready and able to achieve optimal performance to encounter the globalization era, where there will be no more Nation boundary in economy, social and cultural activities. It is hoped that such achievement will contribute greatly to the development of the nation.

Jakarta, Juni 2014

Dewan Komisaris,

**Indra Widjaja**

Jakarta, June 2014

Board of Commissioners,

**Indra Widjaja**

## **Susunan Dewan Komisaris**

### **Board of Commissioners**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan telah dilengkapi organ Dewan Komisaris yang susunannya diuraikan sebagai berikut :

In carrying its business activity, the Company has been equipped with organ of Board of Commissioners with composition, as follows:

#### **Susunan Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Indra Widjaja  
Komisaris Independen : Rohana Sumihar  
Komisaris : Njoman Sudartha

#### **Board of Commissioners Composition**

President Commissioner : Indra Widjaja  
Independent Commissioner : Rohana Sumihar  
Commissioner : Njoman Sudartha

## Sambutan Dewan Direksi

### *Board of Directors Statement*

Perkembangan ekonomi Indonesia di tahun 2014 mulai mengalami penurunan akibat dari perlambatan ekonomi dunia yang disebabkan rencana penghapusan stimulus *The Fed* (Bank Sentral AS) yang diperkirakan akan membuat kondisi pasar keuangan dunia terus ber gejolak dan menghambat akses Indonesia terhadap dana eksternal. Selain hal tersebut dalam kondisi perekonomian yang kurang kondusif tahun 2014 juga merupakan tahun politik dimana diselenggarakan pemilu legislatif dan presiden sehingga muncul potensi ketidakpastian ekonomi dan politik. Kondisi perekonomian nasional tersebut memberikan dampak perlambatan terhadap industri asuransi khususnya asuransi umum, yang sudah diperkirakan hanya tumbuh sebesar 15%. Namun demikian pada tahun 2014 perusahaan tetap dapat menghasilkan kinerja yang baik yaitu pertumbuhan premi bruto lebih dari 50% serta mendapatkan penghargaan dari Media Asuransi sebagai *"Best General Insurance"* ekuitas Rp. 100 – 200 milyar dan Info Bank sebagai asuransi berpredikat *"Sangat Bagus"* atas kinerja keuangan.

Untuk dapat mempertahankan serta menghadapi tantangan dan untuk terus bertumbuh pada tahun mendatang, Perusahaan menanamkan semangat dan budaya *"Dare To Change & Be Professional"* bagi seluruh karyawan agar berani untuk berubah dan menjadi profesional di masing-masing bidang.

The economy growth in Indonesia in 2014 started to decline as a result of deceleration of economy worldwide resulted from removal of stimulus by The Fed (US Central Bank) that was predicted to keep the condition of worldwide financial market fluctuating and obstructing Indonesia from accessing external fund. In addition to the above where economy condition was less conducive, 2014 is also a year of politics where legislative and president elections were held that raised potential uncertainty in economy and politics. The national economy condition resulted in deceleration of insurance industry, especially general insurance, that was predicted to grow only 15%. However, in 2014, the company consistently performed well, in which gross premium growth was more than 50% and it was given an award from Media Asuransi as the *"Best General Insurance"* equity Rp. 100 – 200 billion and Info Bank as insurance with predicate *"Very Good"* for financial performance.

In order to maintain and encounter any challenge and to keep growing in the next year, the Company instills the spirit and culture *"Dare To Change & Be Professional"* for all employees thus they dare to change and be professional in their respective field.

## **Pencapaian Kinerja Keuangan.**

### **1. Aset**

Ditahun 2014, aset perusahaan meningkat sebesar Rp. 180,99 miliar atau naik 42,05% dibandingkan tahun 2013 yaitu dari Rp. 430,46 ditahun 2013 menjadi Rp 611,46 miliar di tahun 2014.

### **2. Dana investasi**

Dana investasi perusahaan mengalami kenaikan Rp. 160,5 miliar atau sebesar 1298,4% dibandingkan tahun 2013. Realisasi dana investasi perusahaan tahun 2013 sebesar Rp 12,36 miliar, sedangkan untuk tahun 2014 sebesar Rp 172,86 miliar. Hal ini disebabkan terjadinya perubahan kebijakan strategi investasi perusahaan, dimana mayoritas dana investasi di tempatkan dalam investasi jangka pendek, dan dalam pencatatannya berpindah dari setara kas.

### **3. Kas dan Setara Kas**

Pada tahun 2014, Kas dan Setara Kas perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp. (36,77) miliar atau (10,03)% dibandingkan tahun 2013. Realisasi kas dan setara kas perusahaan tahun 2013 tercatat sebesar Rp 366,63 miliar, sedangkan untuk tahun 2014 sebesar Rp 329,86 miliar.

### **4. Ekuitas**

Pada tahun 2014, Ekuitas perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp. 15,53 miliar atau 12,86% dibandingkan tahun 2013. Realisasi ekuitas perusahaan tahun 2013 sebesar Rp 120,73 miliar, sedangkan di tahun 2014 sebesar Rp 136,25 miliar.

## **Achievement of Financial Performance.**

### **1. Asset**

In 2014, the company's asset increased for Rp. 180.99 billion or an increase of 42.05% compared to that in 2013, that was from Rp. 430.46 in 2013 to be Rp 611.46 billion in 2014.

### **2. Investment Fund**

Company's investment fund increased for Rp. 160.5 billion or 1298.4% compared to that in 2013. The realization of company's investment fund n 2013 was Rp 12.36 billion, while in 2014 it was Rp 172.86 billion. This was caused by change in company's investment strategy policy, where the majority of investment fund was placed to short term investment, and the recording was moved to cash equivalent.

### **3. Cash and Cash Equivalent**

In 2014, company's Cash and Cash Equivalent declined for Rp. (36.77) billion or (10.03)% compared to that in 2013. The realization of company's cash and cash equivalent in 2013 was, according to the record, Rp 366.63 billion, while in 2014 was Rp 329.86 billion.

### **4. Equity**

In 2014, company's Equity increased for Rp. 15.53 billion or 12.86% compared to that in 2013. The realization of company's equity in 2013 was Rp 120.73 billion, while in 2014 was Rp 136.25 billion.



#### 5. Pendapatan underwriting

Pada tahun 2014, Pendapatan underwriting perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp. 41,65 miliar atau 115,38% dibandingkan tahun 2013. Realisasi pendapatan underwriting perusahaan tahun 2013 tercatat sebesar Rp 36,10 miliar, menjadi Rp 77,75 miliar di tahun 2014.

#### 6. Hasil investasi

Pada tahun 2014, Hasil investasi perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp. 1,1 miliar atau 10,87% dibandingkan tahun 2013. Realisasi hasil investasi perusahaan tahun 2013 tercatat sebesar Rp. 10,14 miliar, menjadi Rp 11,24 miliar di tahun 2014.

#### 7. Biaya usaha

Biaya usaha perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp. 22,40 miliar pada tahun 2014 atau 108,91% dibandingkan tahun 2013. Realisasi biaya usaha perusahaan tahun 2013 sebesar Rp. 20,57 miliar, dan di tahun 2014 sebesar Rp 42,97 miliar.

#### 8. Laba bersih

Pada tahun 2014, Laba bersih perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp. 30,53 miliar atau 101,37% dibandingkan tahun 2013. Realisasi laba bersih perusahaan tahun 2013 sebesar Rp. 30,11 miliar, menjadi Rp. 60,64 miliar di tahun 2014.

#### 5. Underwriting revenue

In 2014, company's Underwriting revenue increased for Rp. 41.65 billion or 115.38% compared to that in 2013. The realization of company's underwriting revenue in 2013 was, according to the record, Rp 36.10 billion, to be Rp 77.75 billion in 2014.

#### 6. Investment result

In 2014, Company's investment result increased for Rp. 1.1 billion or 10.87% compared to that in 2013. The realization of company's investment result in 2013 was, according to the record, Rp. 10.14 billion, to be Rp 11.24 billion in 2014.

#### 7. Business cost

Company's business cost increased for Rp. 22.40 billion in 2014 or 108,91% compared to that in 2013. The realization of company's business cost in 2013 was Rp. 20.57 billion, and in 2014 was Rp 42.97 billion.

#### 8. Net profit

In 2014, company's Net profit increased for Rp. 30.53 billion or 101.37% compared to that in 2013. The realization of company's net profit in 2013 was Rp. 30.11 billion, to be Rp. 60.64 billion in 2014.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra kerja dan segenap karyawan PT. Asuransi Sumit Oto atas komitmen, dedikasi dan profesionalisme yang telah diberikan, sehingga perusahaan

In this occasion, I would like to express my gratitude to the Shareholders, Board of Commissioners, work partners and all employees of PT. Asuransi Sumit Oto for commitment, dedication dan professionalism they have given, thus the company achieve

memperoleh hasil operasional yang impressive operation result. mengesankan.

Apresiasi yang sangat besar kami sampaikan kepada nasabah, rekan bisnis dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaannya dengan terus mendukung terhadap perkembangan usaha kami. Besar harapan kami di masa yang akan datang, dengan menjadikan seluruh karyawan semakin profesional di masing-masing bidang dan dengan terus mengupayakan langkah penyempurnaan, sehingga membuat perusahaan akan semakin optimal di tahun 2015.

I would like to express my great appreciation to all customers, business partners and other stakeholders for their trust by supporting our business development. It is our hope in the future that, by making all employees more professional in their respective field and by keeping pursuing perfection measures, our company will be even more optimal in 2015.

Jakarta, 16 Juni 2015,  
Dewan Direksi

Jakarta, June 16, 2015,  
Board of Directors

**M. Haryadi Jayaputra**

**M. Haryadi Jayaputra**

## **Susunan Dewan Direksi**

### **Board of Directors Composition**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan telah dilengkapi organ Dewan Direksi yang susunannya diuraikan sebagai berikut :

In carrying its business activity, the Company has been equipped with organ of Board of Directors with composition, as follows:

#### **Susunan Dewan Direksi**

Direktur Utama : M. Haryadi Jayaputra  
Direktur Teknik : Daniel Liswandi  
Direktur Pemasaran : Zul Herry Harahap

#### **Board of Directors Composition**

President Director : M. Haryadi Jayaputra  
Technical Director : Daniel Liswandi  
Marketing Director : Zul Herry Harahap

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

#### Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan (GCG) merupakan suatu sistem dan struktur dalam menjalankan perusahaan asuransi agar dapat menjaga kelangsungan usahanya dengan mematuhi peraturan perundangan dan nilai-nilai yang berlaku. Sistem mengatur pengelolaan pengendalian perusahaan secara *accountable* untuk mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tidak mengabaikan kepentingan *stakeholder* lainnya. Sedangkan struktur memberikan kejelasan fungsi, hak dan kewajiban dan tanggungjawab antara pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan asuransi.

Dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (GCG) sebagai berikut :

#### 1. Prinsip Transparansi mengharuskan Perusahaan untuk :

- Mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat dibandingkan serta mudah diakses oleh *stakeholder* sesuai haknya.
- Informasi yang harus diungkap meliputi : visi, misi, sasaran usaha dan strategi pengendali, *cross shareholding*, pejabat eksekutif, pengelolaan resiko sistem pengawasan dan pengendalian interen, sistem dan pelaksanaan GCG serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan.
- Prinsip keterbukaan yang dianut oleh perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi serta pemegang polis / bertanggung sesuai peraturan perundang – undangan.
- Kebijakan perusahaan harus tertulis dan dikomunikasikan kepada *stakeholders* yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.

#### Corporate Governance Principles

*Good Corporate Governance (GCG) is a system and structure in operating insurance company to preserve its business sustainability by complying with prevailing regulation and values. The system regulates company's audit management in accountable manner to generate long-term shareholders' value by not abandoning other stakeholders' interest. Meanwhile, structure provides clarity function, rights and obligation and responsibility between several parties who holds certain interest to the insurance company.*

*In carrying good corporate governance, the Company implements corporate (GCG) principles, as follows:*

#### 1. Transparency principle which drives the Company to:

- *Disclose information in timely, adequate, clear, accurate and comparable as well as accessible by the stakeholders based on their rights.*
- *Information which has to be disclosed, including: vision, mission, business target and controlling strategy, cross shareholding, executive staff, risk management, internal audit and control system, GCG system and implementation and significant event which may affect the Company's condition.*
- *Transparency principle adhered by the Company is not reducing the Company's obligation to preserve confidential information on insurance and re-insurance company as well as policy holder/insured based on law and regulation.*
- *Company's policy has to be stated in written statement and communicated to the stakeholders who is eligible to acquire the policy information.*

2. Prinsip Akuntabilitas mengharuskan Perusahaan untuk :

- Menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing – masing organ dan seluruh jajaran perusahaan yang selaras dengan visi, misi sasaran usaha dan strategi perusahaan.
- Perusahaan harus meyakini bahwa semua organ dan jajaran organisasi perusahaan mempunyai kompetensi sesuai tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan GCG.
- Perusahaan harus memastikan adanya struktur, sistem dan *standart operating procedure (SOP)* yang dapat menjamin bekerjanya mekanisme pemeriksaan dan keseimbangan dalam pencapaian visi, misi dan tujuan perusahaan.
- Perusahaan harus memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran perusahaan berdasarkan ukuran–ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai-nilai perusahaan (*corporate values*), sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memiliki sistem imbalan dan hukuman.

3. Responsibilitas mengharuskan Perusahaan untuk :

- Perusahaan berpegang pada prinsip kehati–hatian dan menjamin dilaksanakannya perjanjian, Anggaran Dasar, ketentuan perusahaan dan peraturan perundang – undangan.
- Perusahaan bertindak sebagai warga korporasi yang baik termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial.

4. Independensi mengharuskan Perusahaan untuk :

- Organ dan seluruh jajaran perusahaan harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari tekanan pihak manapun.
- Perusahaan harus menghindari dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholders* manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan.

2. *Accountability Principle* which drives the Company to:

- *Determine clear responsibility of each organ and management of the Company which is in line with corporate vision, mission, business target and strategy.*
- *The Company has to ensure that every organ and management of the Company has competency based on responsibility and understand his/her role in implementing GCG.*
- *The Company has to ensure the availability of structure, system and standard operating procedure (SOP) which will ensure implementation of check and balance mechanism in achieving corporate vision, mission and objectives.*
- *The Company has to have self-performance indicators from every management of the Company based on agreed measurement and consistent with corporate values, business target and corporate strategy as well as having reward and punishment system.*

3. *Responsibility* which drives the Company to:

- *The Company firmly upholds prudent principle and ensures the compliance on agreement, Articles of Association, corporate regulation and Law.*
- *The Company acts as good corporate citizen including awareness to the environment and carrying social responsibility.*

4. *Independency* which drives the Company to:

- *Organ and all of Company's management has to take objective decision without conflict of interest and free from any intervention from other parties.*
- *The Company has to prevent unfair domination by any stakeholders and not affected by certain party interest and free from conflict of interest.*

**5. Kesetaraan & Kewajaran mengharuskan Perusahaan untuk :**

- Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.
- Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholder* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan .

**Pedoman Tata Kelola Perusahaan**

Perusahaan melaksanakan tata kelola Perusahaan berdasarkan surat edaran No: 003-SE.ASO/MGT-BOD-V/2014, tentang pedoman pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Tujuan pelaksanaannya adalah untuk meningkatkan kepercayaan dari tertanggung atau pemegang saham polis pada khususnya serta *stakeholder* pada umumnya, yaitu dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan agar perseroan memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional.

**Organ dan Struktur Tata Kelola Perusahaan**

Perusahaan telah memiliki struktur GCG yang meliputi :

- a. RUPS.
- b. Dewan Komisaris.
- c. Dewan Direksi.

**Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

Rapat Umum pemegang Saham merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dari perusahaan, yang tidak dapat digantikan oleh siapapun, baik untuk dewan komisaris maupun untuk dewan direksi.

Jenis Penyelenggaraan Rapat Umum pemegang saham yang sesuai dengan kewenangannya adalah :

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan merupakan Rapat Umum pemegang Saham yang diadakan setiap tahun baik untuk mengesahkan laporan tahunan maupun rencana kerja, anggaran perusahaan dan hasil penilaian penerapan *GCG self assessment*.

**5. Equality and Fairness which drive the Company to:**

- The Company to continuously concern interest of all *stakeholders* based on equality and fairness principle.
- The Company provides opportunity to all *stakeholders* to provide recommendation and deliver opinion for the Company's interest and to have information access based on transparency principle.

**Corporate Governance Manual**

The Company implements corporate governance by referring to circular letter No. 003-SE.ASO/MGT-BOD-V/2014, on *Good Corporate Governance implementation manual*. The objective of the implementation is to enhance trust from the insured/policy share holder particularly and *stakeholder* generally by increasing transparency, accountability, responsibility and fairness principles that the Company will have strong competitiveness both in national and international level.

**Corporate Governance Organ and Structure**

The Company has a GCG structure, including:

- a. GMS
- b. Board of Commissioners
- c. Board of Directors

**General Meeting of Shareholders (GMS)**

The General Meeting of Shareholders is the highest authority of the Company which can not be altered by other parties either the Board of Commissioners or Board of Directors.

Type of General Meetings of Shareholders implementation based on its authority are:

1. Annual General Meetings of Shareholders is General Meeting of Shareholders implemented annually both to authorize the annual report or budget plan, corporate budget and GCG implementation self-assessment result.

2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa merupakan Rapat Umum pemegang saham yang diadakan sewaktu – waktu jika dipandang perlu untuk menetapkan atau memutuskan hal – hal yang tidak dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

2. *Extraordinary General Meetings of Shareholders is General Meetings of Shareholders held at any time if considered necessary to determine or decide several aspects which does not discuss on Annual General Meetings of Shareholders.*

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diatur sebagai berikut :

*Implementation of Annual General Meetings of Shareholders is regulated as follows:*

1. Rapat Umum Pemegang Saham tentang pengesahan laporan tahunan, dilaksanakan paling lambat 6 bulan setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan
2. Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa diadakan setiap saat, jika dianggap perlu oleh direksi dan/atau komisaris dan/atau pemegang saham, yang diselenggarakan atas permintaan tertulis pemegang saham dengan mencantumkan hal-hal yang hendak dibicarakan.

1. *General Meetings of Shareholders on annual report authorization, held minimum 6 months after current fiscal year closing.*

2. *Annual General Meetings of Shareholders which is held at any time, if considered necessary by the Board of Directors and/or Board of Commisisoners and/or Shareholders under written request by stating several aspects to be discussed.*

#### **Dewan Komisaris dan Komite - Komite**

#### **Board of Commisioners and Committees**

Tata Kerja Dewan Komisaris untuk kemajuan dan kesehatan perusahaan serta meningkatkan fungsi internal kontrol yang baik maka diatur mekanisme kerja sebagai berikut :

*Board of Commissioners Working Manual on behalf of the Company's growth and soundness as well as to improve adequate internal control function, certain working mechanism is regulated, as follows:*

#### **Dewan Komisaris**

#### **Board of Commissioners**

#### **Persyaratan Anggota Dewan Komisaris**

#### **Requirement for Board of Commissioners Members**

1. Memenuhi Anggaran Dasar, persyaratan kemampuan dan kepatutan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta ketentuan perusahaan.
2. Persyaratan tersebut pada butir (1) di atas tetap berlaku sepanjang yang bersangkutan duduk sebagai anggota Dewan komisaris.

1. *Complying with Articles of Association, competency and appropriateness requirement based on Steering and Monitoring Authority Regulation and corporate regulation.*
2. *Requirement as stated on point (1) is applied as long respective party serves as Board of Commissioners member.*

#### **Komposisi Dewan Komisaris**

#### **Board of Commissioners Composition**

Terdiri dari semua anggota komisaris termasuk komisaris Independen

*Consists of entire Commissioners members including Independent Commissioner.*

#### **Tugas Dewan Komisaris**

#### **Duty of Board of Commissioners**

1. Mengawasi kepengurusan perusahaan oleh Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak dan memberikan nasehat kepada Direksi serta memantau

1. *Overseeing the Company's management carried by the Board of Directors in maintaining interest balance of every parties and providing advise to the Board of*

efektifitas penerapan Tata kelola Perusahaan yang baik

2. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris harus memenuhi prinsip – prinsip sebagai berikut:
  - Mematuhi ketentuan peraturan perundang–undangan dan kode etik yang berlaku, Anggaran dasar dan keputusan RUPS
  - Melaksanakan Tugas atas dasar itikad baik, bebas dari benturan kepentingan, informasi yang cukup, pertimbangan rasional demi sebaik – baik kepentingan perusahaan
3. Komisaris Independen wajib :
  - Membuat laporan tahunan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 28 Pebruari setiap tahunnya dengan tembusan kepada Dewan direksi dan Dewan komisaris mengenai pelaksanaan tugasnya terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis baik yang menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada Badan Mediasi, Badan Arbitrase atau Badan peradilan
  - Mengusulkan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris apabila diketemukan terdapat kebijakan atau tindakan direksi yang merugikan atau berpotensi merugikan kepentingan pemegang polis dan memberikan laporan kepada Industri Keuangan Non Bank (IKNB) apabila anggota dewan komisaris tidak bersedia menerima usulan penyelenggaraan rapat serta apabila terdapat dewan komisaris menolak atau tidak setuju dengan hasil penilaian Komisaris Independen atas kebijakan direksi yang merugikan atau berpotensi merugikan pemegang polis.

#### **Rapat Dewan Komisaris**

1. Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala paling sedikit 6 kali dalam 1 tahun dan diatur dalam tata tertib rapat Dewan Komisaris.
2. Dewan komisaris menetapkan tata tertib rapat, termasuk tata cara pengambilan keputusan dan mencantulkannya dalam tata kerja Dewan Komisaris
3. Untuk setiap rapat Dewan Komisaris dibuat risalah rapat termasuk bila ada pendapat yang

*Directors and monitoring Good Corporate Governance Implementation effectiveness.*

2. *Implementation of Board of Commisisoners duty has to comply with several principles, as follows:*

- *Comply with prevailing law and ethical code, Articles of Association and GMS Decision.*
- *Carrying duty on good will, free from conflict of interest, adequate information, rational consideration at its best for the Company's interest.*

3. *Independent Commissioner has to:*

- *Prepare annual report to be delivered to insurance burea the latest on February 28 in every year with notification to Board of Directors and Board of Commissioners regarding his/her duty implementation related with policy holders interest both on service or claim settlement, including report about dispute under settlement at Intermediary party, Arbitrary Agency or Court.*
- *Proposing Board of Commissioners meeting if found any Board of Directors policy or action which may bring loss or potentially harm the policy holders' interest and providing report to the insurance bureau if the Board of Commissioners member failed to receive meeting implantation if any member of Board of Commissioners rejects or not being agree with independent commissioner assessment result on Boar of Directors policy which may bring loss or potentially bring loss to the policy holders.*

#### **Board of Commissioners Meeting**

1. *Board of Commissioners meeting is conducted periodically at least 6 times in a year and regulated under Board of Commissioners meeting procedure.*
2. *Board of Commissioners determines meeting procedure, including decision making mechanism and disclose it on the Board of Commissioners manual.*
3. *For every Board of Commissioners meeting, minutes of meeting is prepared including any*

berbeda dengan keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris

4. Setiap anggota dewan komisaris baik yang menghadiri rapat atau tidak, berhak menerima Risalah Rapat Dewan Komisaris

*dissenting opinion taken on the Board of Commissioners meeting.*

4. *Every Board of Commissioners member both attending or not attending the meeting reserves the rights to receive Board of Commissioners Minutes of Meeting.*

#### **Daftar Hadir Rapat Dewan Komisaris tahun 2014.**

No	Nama/name	Jabatan /Position	Jumlah Rapat/Total Meeting	Kehadiran /Attendance	%
1	Indra Widjaja	Komisaris Utama/President Commissioner	6	6	100%
2	Rohana Sumihar	Komisaris Independen/Independent Commissioner	6	6	100%
3	Njoman Sudartha	Komisaris/Commissioner	6	6	100%

#### **Komite – Komite Dewan Komisaris**

#### *Committees Under the Board of Commissioners*

Untuk menunjang efektifitas kerja dewan komisaris, perlu dibentuk Komite Audit, Komite kebijakan Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi yang keberadaannya dijelaskan sebagai berikut :

*To support Board of Commissioners working effectiveness, Audit Committee, Risk Policy Committee, Nomination and Remuneration Committee shall be established which existence is illustrated as follows:*

#### **Komite Audit**

#### *Audit Committee*

Komite Audit Perusahaan terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota yaitu:

*Audit Committee consists of a Chairman and two members, as follows:*

Ketua : Rohana Sumihar  
 Anggota : Njoman Sudharta  
 M Haryadi Jayaputra

*Chairman : Rohana Sumihar  
 Member : Njoman Sudharta  
 M Haryadi Jayaputra*

Komite Audit bertugas sebagai fasilitator bagi dewan komisaris untuk memastikan bahwa struktur pengendalian internal perusahaan telah dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif, pelaksanaan audit internal maupun eksternal telah dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku serta melakukan pemantauan dan evaluasi.

*Audit Committee is in charge as facilitator for the Board of Commissioners to ensure that internal audit structure in the Company has been appropriately and effectively conducted, implementation of internal and external audit which have been implemented based on prevailing auditing standard and carrying monitoring and evaluation.*



### **Komite Kebijakan Risiko**

Anggota Komite Kebijakan Risiko Perusahaan terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota yang terdiri dari:

Ketua : Rohana Sumihar.  
Anggota : M Haryadi Jayaputra.  
Daniel Liswandi.

Komite kebijakan Risiko bertugas sebagai fasilitator bagi Dewan Komisaris dalam mengkaji kualitas dan efektifitas kebijakan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh perusahaan.

### **Komite Nominasi dan Remunerasi**

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota yaitu:

Ketua : Indra Widjaja  
Anggota : Njoman Sudharta  
Rohana Sumihar

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas sebagai fasilitator bagi Dewan Komisaris dalam membantu Pemegang Saham untuk menetapkan kriteria dan memilih calon anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Senior Perusahaan serta sistem dan prosedur sistem penilaian dan remunerasinya serta membantu menyusun sistem penggajian, tunjangan dan fasilitas lainnya serta memantau pelaksanaannya.

### **Risk Policy Committee**

*Member of Risk Policy Committee in the Company consists of a Chairman and two members, as follows:*

*Chairman : Rohana Sumihar .  
Member : M Haryadi Jayaputra .  
Daniel Liswandi .*

*Risk Policy Committee is in charge as facilitator for the Board of Commissioners in reviewing risk management policy quality and effectiveness prepared by the Board of Directors and assessing risk tolerance which may be taken by the Company.*

### **Nomination and Remuneration Committee**

*Nomination and Remuneration Committee consists of a chairman and two members, as follows:*

*Chairman : Indra Widjaja  
Member : Njoman Sudharta  
Rohana Sumihar*

*Nomination and Remuneration Committee is in charge as facilitator for the Board of Commissioners in assisting the Shareholders to determine requirement and appoint candidate of Board of Commissioners, Board of Directors, Senior Executives as well as appraisal system and procedure and the remuneration as well as assisting in preparing payroll, allowance and other facilities system and oversee the implementation.*

### **Komite Kebijakan Good Corporate Governance**

Komite Kebijakan Good Corporate Governance Perusahaan terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota yaitu:

Ketua : Indra Widjaja  
Anggota : Njoman Sudharta  
Rohana Sumihar

Komite kebijakan Good Corporate Governance bertugas sebagai fasilitator bagi Dewan Komisaris dalam membantu pemegang saham untuk mengkaji kebijakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik agar bisa memenuhi prinsip transparansi, akuntabilitas, resposibilitas, independensi, kesetaraan dan kewajaran dan membantu komisaris dalam mengkaji kebijakan Good Corporate Governance yang disusun oleh Direksi termasuk menilai kesesuaian penerapan Good Corporate Governance diperusahaan terhadap kebijakan Good Corporate Governance yang disusun oleh Direksi, termasuk yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

### **Dewan Direksi dan Unit Kerja.**

#### **Dewan Direksi.**

#### **Persyaratan Menjadi Dewan Direksi**

1. Memenuhi Anggaran Dasar, Persyaratan kemampuan dan kepatutan sesuai pertauran Otoritas Jasa Keuangan serta ketentuan Perusahaan.
2. Persyaratan tersebut pada butir (1), diatas tetap berlaku sepanjang yang bersangkutan duduk sebagai anggota Dewan Direksi.

#### **Komposisi Direksi.**

Direksi Perusahaan terdiri dari tiga orang yaitu :

Direktur Utama : M Haryadi Jayaputra  
Direktur Teknik : Daniel Liswandi  
Direktur Pemasaran : Zul Herry Harahap

### **Corporate Governance Policy Committee**

Corporate Governance Policy Committee consists of a Chairman and two members, as follows:

Chairman : Indra Widjaja  
Member : Njoman Sudharta  
Rohana Sumihar

Corporate Governance policy Committee is in charge as facilitator for the Board of Commissioners in assisting the Shareholders to review good corporate governance principle to comply with transparency, accountability, responsibility, independency, equality and fairness principles and assisting the Board of Commissioners in reviewing Good Corporate Governance prepared by the Board of Directors including conformity of Good Corporate Governance implementation in the Company to Good Corporate Governance policy prepared by the Board of Directors, including related with Business Ethics and Corporate Social Responsibility.

### **Board of Directors and Working Unit**

#### **Board of Directors**

#### **Board of Directors Requirement**

1. Comply with Articles of Association, competency and appropriateness requirement and Steering and Supervisory authority regulation ans well as company's regulation.
2. The requirement stated on point (1) applied as long respective party still serves as member of Board of Directors.

#### **Board of Directors Composition.**

Board of Directors consists of three members, as follows:

President Director : M Haryadi Jayaputra  
Technical Director : Daniel Liswandi  
Marketing Director : Zul Herry Harahap

### Tugas Anggota Direksi adalah:

1. Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk melaksanakan pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan.
2. Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian perusahaan dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja perusahaan serta memenuhi peraturan perundang – undangan untuk itu perusahaan harus memiliki sistem pengawasan termasuk auditor internal dan auditor eksternal.
3. Membuat daftar pemegang Saham dan Daftar Khusus.
4. Menyiapkan dan membuat rencana kerja dan Anggaran perusahaan sebagai penjabaran dari rencana jangka panjang perusahaan.
5. Direksi harus memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan *stakeholders* yang tercermin pada terlaksananya fungsi sekretaris perusahaan sebagai penghubung antara perusahaan dengan *stakeholders*. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi harus memenuhi prinsip – prinsip sebagai berikut :
  - a. Mematuhi peraturan perundang – undangari dan kode etik yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
  - b. Berdasarkan pada itikad baik, bebas dari benturan kepentingan, informasi yang cukup, pertimbangan rasional demi sebaik – baik kepentingan perusahaan.
  - c. Berdasarkan tata kerja tertulis, baik tata kerja diantara direktur maupun tata kerja direksi dengan dewan komisaris. Memenuhi tata kerja tertulis, baik yang ditetapkan sendiri oleh dewan komisaris maupun yang ditetapkan oleh perusahaan.
  - d. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.

Tugas Direksi yang berkaitan dengan penerapan GCG meliputi:

1. Menetapkan pedoman penerapan GCC.
2. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam mengelola Perusahaan.
3. Memantau pelaksanaan tugas tim GCG.
4. Membuat kebijakan sesuai peraturan perundangan-undangan dan kode etik yang berlaku.

### Duty of the Board of Directors are:

1. *The Board of Directors is in charge and responsible to carry the Company's management on behalf of the Company's interest and objective.*
2. *Preparing and implementing company's audit system to preserve company's assets and performance as well as comply with law and regulation, therefore, the Company has to have audit system including internal and external audit.*
3. *Preparing Shareholders List and Special List.*
4. *Preparing and formulating Budget Plan of the Company as the realization of Company's Long Term Plan.*
5. *The Board of Directors has to ensure communication continuity between the Company and stakeholders as reflected on corporate secretary function implementation as the liaison officer between the Company and stakeholders. The implementation of BOD duty and responsibility has to comply with several principles, as follows:*
  - a. *Complying with prevailing law and ethical code, Articles of Association and GMS decision.*
  - b. *Based on good will, free from conflict of interest and adequate information, rational consideration truthfully for the Company's interest.*
  - c. *Based on written procedure, both procedure of the BOD or procedure between BOD and BOC or as determined by the Company.*
  - d. *Taking full responsibility of its duty implementation to the Shareholders on the GMS.*

### Board of Directors Duty

Board of Directors duty which is related with GCG implementation is as follows:

1. *Determining GCG implementation manual.*
2. *Implementing GCG principles in managing the Company.*
3. *Monitoring GCG team duty implementation.*
4. *Formulating policy based on prevailing regulation and ethical code.*

Kebijakan GCG Perusahaan juga mengatur kebijakan CGC bagi organ Perusahaan dan Karyawan, Kebijakan Etika Bisnis dengan Mitra Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Kebijakan Bagi Pemegang Polis, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Sumber Daya Manusia, Kebijakan Benturan Kepentingan, Kebijakan dan Metode Penilaian Perusahaan.

*GCG policy of the Company also regulates GCG policy for company's organ and the employees, Business Ethic Policy with Insurance and Re-Insurance Company partners, Policy Holder policy, Risk Management Policy, Conflict of Interest Policy, Company's Assessment Policy and Method.*

#### Rapat Dewan Direksi

1. Rapat Direksi diadakan secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan dan diatur dalam tata tertib rapat Direksi.
2. Direksi menetapkan tata tertib rapat, termasuk tata cara pengambilan keputusan dan mencantulkannya dalam tata kerja Direksi.
3. Untuk setiap rapat Direksi dibuat risalah rapat termasuk bila ada pendapat yang berbeda dengan keputusan yang diambil dalam rapat Direksi
4. Setiap anggota Direksi baik yang menghadiri rapat atau tidak, berhak menerima Risalah rapat Direksi .
5. Jumlah rapat Direksi yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing – masing anggota Direksi harus dimuat dalam laporan hasil penilaian sendiri atas penerapan Tata kelola perusahaan yang baik.

#### *Board of Directors Meeting*

1. *Board of Directors meeting held periodically minimum once a month and regulated under Board of Directors meeting procedure.*
2. *The Board of Directors implements meeting procedure, including voting mechanism and disclose on the Board of Directors Manual.*
3. *For every Board of Directors, there is a Minutes of Meeting including if any dissenting opinion taken on the BOD meeting.*
4. *Every BOD member, both attending or not attending, reserves the rights to receive BOD meeting minutes of meeting.*
5. *Total BOD meeting implemented and attendance of every BOD member has to be disclosed on Good Corporate Governance implementation self-assessment report.*

#### Daftar Hadir Rapat Dewan Direksi tahun 2014

No	Nama/name	Jabatan /Position	Jumlah Rapat/Total Meeting	Kehadiran /Attendance	%
1	Rohana Sumihar	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	12	12	100%
2	Njoman Sudartha	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	12	12	100%
3	M. Haryadi Jayaputra	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	12	12	100%
4	Daniel Liswandi	Direktur Teknik/ <i>Technical Director</i>	12	12	100%
5	Zulherry Harahap	Direktur Pemasaran/ <i>Marketing Director</i>	12	12	100%
6	Satoshi Isogai	Penasihat Teknis/ <i>Technical Advisor</i>	12	11	91,7%

7	Melly	Kepala Divisi Finance & Accounting/Head of Finance & Accounting Div.	12	12	100%
---	-------	--	----	----	------

#### **Unit Kerja dan Komite Dewan Direksi**

#### *Board of Directors Committee and Working Unit*

Untuk menunjang efektivitas kerja Dewan Direksi, Perusahaan membentuk Unit Kerja Prinsip Mengenal Nasabah, Kebijakan Risiko, Kebijakan *Good Corporate Governance*, Pengawasan Internal (Audit) dan Komite Investasi.

*To support Board of Directors working effectiveness, the Company established Know Your Customers Principle, Risk Policy, Good Corporate Governance Policy, Internal Audit Units and Investment Committee.*

#### **Unit Kerja Prinsip Mengenal Nasabah**

#### *Know Your Customers Principle Unit*

Kepala Satuan Kerja Prinsip Mengenal Nasabah diangkat oleh Direksi berdasarkan kriteria yang jelas dan bertanggungjawab terhadap Direktur Utama. Keberadaan unit kerja ini adalah untuk memastikan Perusahaan menerapkan peraturan perundangan prinsip mengenal nasabah *terupdate*.

*Head of Know Your Customers Principle Unit is appointed by the Board of Directors based on clear indicators and responsible to the President Director. Establishment of this unit is to ensure the Company has implemented most update know your customers principle regulation.*

#### **Unit Kerja Kebijakan Risiko**

#### *Risk Policy Unit*

Kepala Satuan Unit Kerja Kebijakan Risiko ditunjuk dan diangkat oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung terhadap Direktur Utama. Tugasnya meliputi pengelolaan berbagai risiko perusahaan.

*Head of Risk Policy Unit is appointed by Board of Directors and directly responsible to President Director. His/her duty includes mitigating various risks in the Company.*

#### **Unit Kerja Pengawasan Internal**

#### *Internal Audit Unit*

Untuk meningkatkan fungsi pengawasan perusahaan membentuk unit kerja pengawasan internal untuk memastikan perusahaan menerapkan standar auditing terkini di Perusahaan.

*To improve audit function, the Company established internal audit unit to ensure the Company has implemented most update auditing standard in the Company.*

#### **Komite Investasi**

#### *Investment Committee*

Anggota Komite Investasi paling sedikit terdiri dari anggota Direksi yang bertanggungjawab pada pengelolaan investasi dan tenaga ahli. Komite Investasi bertugas membantu Direksi merumuskan strategi, kebijakan dan pengelolaan investasi perusahaan dengan berbagai aktivitas pendukungnya. Anggota Komite Investasi terdiri dari : Direktur Utama, Direktur dan Karyawan yang ditunjuk Direksi.

*Member of investment committee is at least consists of Board of Directors member who is responsible on investment and expert management. The Investment Committee is in charge to formulate investment strategy, policy and management in the Company altogether with its supporting activities. Member of Investment Committee comprises of President Director, Director and Employee appointed by the Board of Directors.*

## **Pengawasan Eksternal**

Auditor eksternal bertanggungjawab atas opini terhadap pemeriksaan laporan keuangan dan laporan manajemen lainnya yang dipersiapkan oleh Direksi yang menjadi dasar bagi *stakeholders* dalam menilai kondisi Perusahaan dengan memperhatikan berbagai prinsip sesuai ketentuan yang berlaku.

## **Sekretaris Perusahaan**

Perusahaan menunjuk seorang sekretaris perusahaan sebagai penghubung (*liaison officer*), menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Perseroan dan Risalah Rapat Direksi maupun RUPS. Sekretaris Perusahaan dirangkap salah satu anggota Direksi yang dalam tugasnya bertanggungjawab kepada Direksi dan melaporkan tugasnya secara berkala maupun sewaktu-waktu bila diperlukan.

## **Tim Kerja GCG dan Tugas-Tugasnya**

Untuk melaksanakan Pedoman Pelaksanaan GCG telah ditetapkan unit kerja yang terdiri dari:

Ketua : M. Haryadi Jayaputra.  
Wakil Ketua : Melly.  
Anggota : Didit Oktanius.

Unit kerja GCG tersebut bertugas:

1. Menyusun dan memelihara pedoman penerapan GCG sesuai peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku.
2. Melakukan sosialisasi awal untuk membangun kesadaran mengenai arti penting GCG dan komitmen bersama dalam penerapannya.
3. Melakukan pemetaan kondisi perusahaan dalam penerapan GCG saat ini.
4. Mengidentifikasi aspek-aspek apa saja yang perlu mendapatkan perhatian terlebih dahulu dan langkah-langkah apa yang perlu dilakukan untuk mewujudkannya.
5. Melakukan koordinasi dan pemantauan pelaksanaan GCG disetiap unit kerja.

## **External audit**

*Auditor external is responsible on opinion of financial statements and other management report audit prepared by the Board of Directors as the consideration for the stakeholders in assessing the Company's condition by concerning several principles based on prevailing regulaton.*

## **Corporate Secretary**

*The Company appoints a Corporate Secretary as liaison officer, to administer and keep corporate document, including but not limited to Shareholders List, Special List and BOD and General Minutes of Meetings. The Corporate Secretary is served by a member of Board of Directors who is responsible to the Board of Directors and report his/her duty periodically or at any time if considered needed.*

## **GCG Task Force and Its Duties**

*To implement GCG Implementation Manual, a team has been established, comprising of:*

*Chairman : M. Haryadi Jayaputra.  
Vice Chairman : Melly.  
Member : Didit Oktanius.*

*GCG Team is in charge to:*

- 1. Preparing and maintaining GCG implementation manual based on prevailing regulation and ethical code.*
- 2. Carrying initial socialization to establish awareness on significance of GCG meaning and collective commitment on its implementation.*
- 3. Conducting company's condition mapping in implementing GCG.*
- 4. Identifying several aspects to be concerned at first and several actions need to be carried to realize respective aspects.*
- 5. Conducting coordination and monitoring of GCG implementation in every unit.*

6. Melakukan internalisasi yang mencakup upaya memperkenalkan GCG didalam seluruh proses bisnis perusahaan melalui berbagai prosedur operasi sistem dan berbagai peraturan perusahaan.

6. Conducting internalization including an effort to disseminate GCG in entire corporate business process throughout several operational system procedure and corporate regulation.

## **Kebijakan**

## **Policy**

### **Kebijakan Etika Bisnis**

### **Business Ethics Policy**

Perusahaan juga mengatur etika bisnis dengan Mitra Usaha, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Reasuransi dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

*The Company also regulates ethics with Business Partners, Finance Company and Re-Insurance Company by implementing several principles as follows:*

1. Menjalinkan hubungan bisnis dengan mitra usaha, perusahaan pembiayaan dan perusahaan reasuransi yang telah dan masih memiliki ijin resmi dari regulator dan sesuai kode etik yang berlaku.
2. Berusaha mengikuti peraturan yang berlaku, memegang teguh komitmen dan memberikan kontribusi positif kepada lingkungan dimana perusahaan berada,
3. Memenuhi hak – hak pemegang saham dengan memberikan manfaat yang memadai serta memberi akses yang sama tentang informasi perusahaan.
4. Memberikan pelayanan kepada nasabah sesuai yang diperjanjikan di polis.
5. Menanamkan nilai – nilai dan budaya perusahaan kepada seluruh pegawai , mendorong kedua belah pihak (pegawai dan perusahaan) untuk mematuhi ketentuan Perjanjian Kerja Sama (PKS) serta memberikan perilaku yang setara berdasarkan kompetensi dan kinerja
6. Menjunjung tinggi persaingan usaha yang sehat dengan melarang pemberian suap maupun potongan harga yang tidak wajar.
7. Melaksanakan hubungan kerja sesuai dengan nilai – nilai etika dan dalam batas – batas toleransi yang diperbolehkan oleh hukum.

1. Establishing business relationship with business partners, finance company and re-insurance company which has and holds official license from regulator and based on prevailing ethical code.
2. Striving to comply with prevailing regulation, firmly holding commitment and providing positive contribution to the circumstances where the Company is located.
3. Fulfilling shareholders' rights and providing adequate benefit and equal access on corporate information.
4. Providing service to customers based on agreement on the policy.
5. Internalizing corporate values and culture to all employees, encouraging both parties (employees and company) to comply with joint labor agreement and providing equal treatment based on competency and performance.
6. Highly promoting fair business competition by prohibiting bribe or unfair discount.
7. Establishing professional relationship based on ethical values and under acceptable tolerance limit based on law.

### **Kebijakan Manajemen Risiko**

### **Risk Management Policy**

Perusahaan menerapkan kebijakan manajemen risiko terhadap risiko operasional meliputi namun tidak terbatas pada :

*The Company implements risk management policy on operational risk including but not limited to:*

1. Risiko pemegang saham.
2. Risiko Investasi.
3. Risiko bencana alam.
4. Risiko Reputasi.

1. Shareholders Risk
2. Investment Risk
3. Natural Disaster Risk
4. Reputation Risk

## 5. Risiko Likuiditas.

Perusahaan telah mengantisipasi risiko-risiko tersebut melalui berbagai upaya baik dengan membangun sistem, kebijakan yang dilengkapi SOP serta staf/manajer atau SDM yang terlatih dan berpengalaman.

### **Kebijakan Benturan Kepentingan**

Kebijakan perusahaan untuk menghindari benturan kepentingan diatur sebagai berikut:

1. Semua organ perusahaan dan karyawan dalam mengelola perusahaan dan atau bekerja harus melakukan prinsip – prinsip GCG.
2. Mematuhi semua ketentuan perundangan dan kode etik yang berlaku.
3. Dilarang untuk menerima hadiah dan atau donasi dari pihak eksternal yang bisa menyebabkan dan atau menimbulkan bias atau faktor subyektif dalam pengambilan keputusan yang dapat merugikan perusahaan.
4. Struktur organisasi yang menggambarkan independensi setiap bagian dan atau departemen .
5. Mengelola dan melakukan pekerjaan secara profesional tanpa dipengaruhi atau ditekan serta tanpa adanya benturan kepentingan dari pihak manapun.

### **Kebijakan dan metode penilaian Perusahaan**

Kebijakan dan metode penilainya perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan adalah :

1. Dengan melakukan penilaian sendiri untuk tahun sebelumnya pada formulir daftar penilaian minimal 1 tahun sekali paling lambat 28 Februari pada tahun berikutnya.
2. Melakukan perbaikan dan perubahan yang diperlukan terhadap tata kelola, kebijakan, peraturan perusahaan agar senantiasa memenuhi ketentuan peraturan perundangan dan kode etik yang berlaku.

### **Pedoman perilaku**

Perusahaan telah menetapkan pedoman perilaku pada nilai – nilai perusahaan yang meliputi : Integritas, Sikap Positif, Komitmen, Perbaikan Berkelanjutan, Inovatif serta Kesetiaan. Pedoman perilaku ini tidak hanya membedakan, tapi sekaligus menjadikan setiap

## 5. Liquidity Risk

*The Company has anticipated the risks through various efforts both by developing system, policy equipped with SOE and staff/manager or well-trained and experienced HR.*

### **Conflict of Interest Policy**

*Corporate policy to prevent conflict of interest is regulated as follows:*

1. *Every Company's organ and employee has to comply with GCG principles in managing the Company or performing duty.*
2. *Complying with every prevailing law and code of conduct.*
3. *Prohibited to receive reward and or donation from external party which may encourage or bring bias or subjective factor in taking decision which may bring loss to the Company.*
4. *Organization structure which illustrates independency of every division and or department.*
5. *Managing and carrying duty professionally without interfered or pressured and conflict of interest from any party.*

### **Corporate Policy and Research Method**

*Corporate policy and assessment method carried by the Company are:*

1. *By conducting self-assessment for previous years on self-assessment checklist form minimum once a year the latest every February 28 in next years.*
2. *Conducting required improvement and transformation on governance, policy, corporate regulation to comply with prevailing law and regulation.*

### **Code of Conduct**

*The Company has implemented code of conduct on corporate values including: integrity, positive attitude, commitment, sustainable improvement, innovative, loyalty. The Code of conduct is not only classifying but also creating people of the Company which*



insan dalam Perusahaan senantiasa berupaya menampilkan kinerja dan dedikasinya secara optimal.

### **Pengungkapan Informasi**

Perusahaan wajib mengungkapkan informasi penting dalam laporan tahunan dan laporan keuangan kepada pemegang saham dan instansi pemerintah terkait sesuai peraturan perundangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif. Informasi yang dimaksud meliputi : Komposisi pemegang saham, faktor risiko, pengungkapan kasus dan kronologisnya, etika bisnis dan pelaksanaan GCG perusahaan. Dilain sisi, Perusahaan juga menjaga informasi yang bersifat rahasia kecuali diharuskan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Hasil Assesment GCG 2014**

Laporan tahunan penilaian sendiri (*Self Assessment*) atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik dilaporkan kepada kepala biro paling lambat tanggal 28 Februari tahun berikutnya, dan disampaikan dalam bentuk dokumen fisik (*hard copy*) dan digital (*soft copy*).

Berkaitan dengan hal tersebut, PT. Asuransi Sumit Oto telah melakukan *Self Assessment* GCG tahun 2014 versi OJK dengan hasil score capaian yakni: "Perusahaan secara umum MEMILIKI kebijakan tertulis mengenai pertanyaan/ pernyataan yang di maksud, kebijakan tersebut, DILAKSANAKAN secara KONSISTEN namun BELUM DI PERBAHARUI secara berkala."

*always seeks to deliver optimum performance and dedication.*

### **Information Disclosure**

*The Company has to disclose key information on the Annual Report and Financial Statements to the shareholders and government agency based on prevailing law and regulation in timely, accurate, clear and objective. Respective information is including: shareholders composition, risk factor, case and chronology disclosure, business ethics and GCG implementation in the Company. On the other hand, the Company also preserves confidential information unless mandated under prevailing law and regulation.*

### **GCG Assessment Results 2014**

*The annual report 's Self Assessment for the implementation of good corporate governance is reported to the bureau chief at the latest on February 28 next year , and submitted in the form of physical documents ( hard copy ) and digital (soft copy).*

*In this regard, PT. Asuransi Sumit Oto has done GCG Self Assessment 2014 based on OJK version with the performance score results: "Generally, the company has written policy concerny to the intended question/ statement, the policy is IMPLIMENTED CONSISTENCY, but NO UPDATE regularly*

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

#### Kegiatan Donor Darah

Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), pada hari Jumat, tanggal 12 September 2014, mengadakan aksi donor darah yang bertempat di Plaza Simas Gedung 1 Lt. 9, Jl. KH. Fachrudin No. 18, dimulai pukul 08:00 - 12:00 dan juga pada bulan Desember 2014 memberikan sumbangan dana kepada PMI sebesar Rp. 50.000.000,-

Aksi donor darah mendapat respon positif dan antusiasme yang besar dari berbagai bagian. Sebagian besar karyawan perusahaan dilibatkan dan diikutsertakan dalam acara ini, baik sebagai kepengurusan maupun dalam kegiatan donor darahnya sendiri. Secara keseluruhan kegiatan ini berhasil mengumpulkan 100 kantong darah yang berasal dari Manajemen dan karyawan PT. Asuransi Sumit Oto serta pihak lain diluar perusahaan.

#### Blood Donation

*In cooperation with Indonesian Red Cross (PMI), on Friday, 9 September 2014, PT. Asuransi Sumit Oto held a blood donation which was located at Plaza Simas Building 1, 9<sup>th</sup> floor, Jl. KH. Fachrudin. No. 18, Starting at 08:00 - 12:00. Then, in December 2014 the company also donated IDR 50,000,000 for Indonesian Red Cross (PMI).*

*The activity gained positive response and great enthusiasm of the various parts. Most of employees of the company involved and participated in this event, as a donor stewardship activities as well as in his own activities. Overall the event succeeded to collect 100 blood bags from participants consisting of management and employees of PT. Asuransi Sumit Oto and also external party .*



## Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan

Sebagai komitmen untuk mendukung program OJK dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia dan sesuai dengan amanah POJK Nomor 01/POJK.01/2013 dan SE OJK Nomor 1/SEOJK.07/2014, maka pada tanggal 21 November 2014 PT. Asuransi Sumit Oto yang diwakili oleh direksi mengadakan kegiatan Edukasi Literasi Keuangan (ELK) kepada para pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Purnama Depok-Jawa Barat, dengan jumlah peserta 100 siswa. Dengan materi mengenai Pengenalan Asuransi Bidang Asuransi Umum.

Dalam kegiatan tersebut juga dilaksanakan kegiatan CSR perusahaan berupa pemberian 5 unit *Desktop Computer* untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.

## Financial Education Literacy Activity

*As a commitment to support OJK program in enhancing financial literacy for Indonesians and corresponds to the mandate of POJK number 01/POJK.01/2013 and SE OJK number 1/SEOJK.07/2014, PT. Asuransi Sumit Oto which was represented by the board of directors held the Financial Education Literacy Activity for the Students of Vocational High School Purnama Depok-West Java on November 21, 2014. The event which was attended by 100 students delivered Introduction to General Insurance as the topic.*

*The company also held the CSR Program by donating 5 units personal computers for the school to support their learning process.*



# Penghargaan / Reward



# Team Building





## Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333  
+62 (0) 21 574 2888  
Fax +62 (0) 21 574 1777  
+62 (0) 21 574 2777

### Laporan Auditor Independen

No.: L.14 - 5605 - 15/IV.10.002

Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Asuransi Sumit Oto:

### Independent Auditors' Report

No.: L.14 - 5605 - 15/IV.10.002

The Shareholders,  
Boards of Commissioners and Directors  
PT Asuransi Sumit Oto:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Sumit Oto terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Sumit Oto, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2014, the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on our judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, we consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Opini*

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Sumit Oto tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

*Opinion*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Sumit Oto as of 31 December 2014, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*  
Siddharta Widjaja & Rekan

Elisabeth Imelda, S.E., M.Ak., CPA  
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP. 0849*

Jakarta, 10 April 2015

*Jakarta, 10 April 2015*

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/December		ASSETS
		2014	2013	
Kas dan setara kas	6	329.859	366.627	Cash and cash equivalents
Piutang asuransi	7,28	21.050	13.787	Insurance receivables
Investasi	8	172.861	12.361	Investments
Piutang bunga		1.440	724	Interest receivables
Deposito wajib	9	20.000	20.000	Obligatory time deposits
Aset reasuransi:				Reinsurance assets:
Reasuransi yang diharapkan dapat dipulihkan atas provisi klaim yang belum diselesaikan	4,10,28	727	1.971	Expected reinsurance recoverable on outstanding claims provision
Premi reasuransi yang timbul atas premi yang belum merupakan pendapatan	11,28	2.376	7.500	Reinsurance ceding premiums attributable to unearned premium provision
Beban dibayar dimuka	28	634	645	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - bersih	12	9.799	6.398	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih		599	449	Fixed assets - net
Beban akuisisi yang ditangguhkan	13,28	52.111	-	Deferred acquisition cost
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>611.456</b>	<b>430.462</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang asuransi	28	4.937	9.482	Insurance payables
Utang pajak penghasilan		6.310	5.318	Income tax payable
Liabilitas kontrak asuransi:				Insurance contract liabilities:
Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan	4,10,28	20.258	16.581	Outstanding claims provision
Provisi untuk premi yang belum merupakan pendapatan	11,28	434.191	274.292	Provision for unearned premiums
Liabilitas lain-lain dan beban masih harus dibayar	28	9.508	4.063	Other liabilities and accrued expenses
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>475.204</b>	<b>309.736</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham	14	100.000	100.000	Share capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	15	2.120	614	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		34.132	20.112	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>136.252</b>	<b>120.726</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>611.456</b>	<b>430.462</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2014	2013	
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan premi bersih:				<b>REVENUE</b>
Pendapatan premi bersih:				Net premium income:
Premi bruto	16,28	276.248	175.401	Gross written premiums
Beban premi reasuransi	17,28	(5.810)	(16.407)	Reinsurance premium cost
Perubahan atas provisi untuk premi yang belum merupakan pendapatan	18,28	(28.698)	(40.010)	Change in provision for unearned premiums
Beban premi reasuransi yang timbul dari perubahan atas premi yang belum merupakan pendapatan	19,28	(5.124)	3.158	Reinsurance premium cost attributable to the change in unearned premiums
Jumlah pendapatan premi, bersih		236.616	122.142	Total net premium income
Pendapatan komisi		108	-	Commission income
Penghasilan investasi	20	11.136	10.142	Investment income
Pendapatan bunga dari setara kas dan pendapatan lain-lain		32.071	12.982	Interest income from cash equivalents and other income
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>279.931</b>	<b>145.266</b>	<b>TOTAL REVENUE</b>
<b>BEBAN</b>				
Beban klaim:				<b>EXPENSES</b>
Beban klaim:				Claims expense:
Klaim bruto	4,21,28	(120.628)	(89.025)	Gross claims
Pemulihan reasuransi	4,22,28	7.542	8.467	Reinsurance recovery
Perubahan provisi untuk klaim yang belum diselesaikan	23,28	(3.677)	(6.466)	Change in outstanding claims provision
Perubahan reasuransi yang diharapkan dapat dipulihkan atas provisi untuk klaim yang belum diselesaikan	24,28	(1.244)	981	Change in expected reinsurance recoverable on outstanding claims provision
Jumlah beban klaim, bersih		(118.007)	(86.043)	Total claims expense, net
Beban komisi	25,28	(40.860)	-	Commission expenses
Beban usaha	26,28	(42.971)	(20.569)	Operating expenses
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>(201.838)</b>	<b>(106.612)</b>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>78.093</b>	<b>38.654</b>	<b>Income before tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	12	<b>(17.456)</b>	<b>(8.542)</b>	<b>Income tax expense</b>
<b>Laba bersih/jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>		<b>60.637</b>	<b>30.112</b>	<b>Net income/total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
			Telah ditetapkan penggunaan- nya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaan- nya/ Unappropriated		
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2013</b>		100.000	-	12.276	112.276	<b>Balance as of 1 January 2013</b>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	30.112	30.112	Net income for the year
Pembentukan cadangan umum	15	-	614	(614)	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen kas	27	-	-	(21.662)	(21.662)	Distribution of cash dividends
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2013</b>		100.000	614	20.112	120.726	<b>Balance as of 31 December 2013</b>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	60.637	60.637	Net income for the year
Pembentukan cadangan umum	15	-	1.506	(1.506)	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen kas	27	-	-	(45.111)	(45.111)	Distribution of cash dividends
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2014</b>		100.000	2.120	34.132	136.252	<b>Balance as of 31 December 2014</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
		2014	2013	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>				<b>Cash flows from operating activities:</b>
Laba bersih		60.637	30.112	Net income
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:				Adjustments to reconcile net income to net cash provided by operating activities:
Penyusutan aset tetap		269	191	Depreciation of fixed assets
Pendapatan bunga		(43.132)	(23.112)	Interest income
Pendapatan dividen kas	20	(69)	-	Cash dividend income
Beban pajak penghasilan	12	17.456	8.542	Income tax expense
Perubahan dalam aset dan liabilitas:				Changes in assets and liabilities:
Piutang asuransi		(7.263)	(3.179)	Insurance receivables
Biaya akuisisi yang ditangguhkan		(52.111)	-	Deferred acquisition cost
Beban dibayar dimuka		11	1.219	Prepaid expenses
Aset reasuransi		6.368	(4.139)	Reinsurance assets
Utang asuransi		(4.545)	3.591	Insurance payables
Provisi untuk premi yang belum merupakan pendapatan dan provisi untuk klaim yang belum diselesaikan		163.576	118.401	Provision for unearned premiums and provision for outstanding claims
Liabilitas lain-lain dan beban masih harus dibayar		5.445	2.896	Other liabilities and accrued expenses
Penerimaan bunga dari setara kas		31.349	12.763	Interest income received from cash equivalents
Pembayaran pajak penghasilan		(19.865)	(8.842)	Income tax paid
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>158.126</b>	<b>138.443</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>				<b>Cash flows from investing activities:</b>
Bunga dari deposito berjangka	20	11.067	10.142	Interest from time deposits
Pembelian aset tetap		(419)	(139)	Acquisitions of fixed assets
Penempatan deposito berjangka		(171.500)	(11.000)	Placements in time deposits
Pencairan deposito berjangka		11.000	101.000	Withdrawals of time deposits
Pembelian efek-efek ekuitas	8	-	(1.361)	Purchase of equity securities
<b>Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi</b>		<b>(149.852)</b>	<b>98.642</b>	<b>Net cash (used in) provided by investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>				<b>Cash flows from financing activities:</b>
Penerimaan dividen kas	20	69	-	Proceeds of cash dividend
Pembayaran dividen kas	27	(45.111)	(21.662)	Payment of cash dividends
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(45.042)</b>	<b>(21.662)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas</b>		<b>(36.768)</b>	<b>215.423</b>	<b>Net (decrease) increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b>366.627</b>	<b>151.204</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	6	<b>329.859</b>	<b>366.627</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

- a. PT Asuransi Sumit Oto ("Perseroan") didirikan pada tanggal 18 Oktober 2010 dan berdomisili di Plaza Simas, Jalan KH. Fachrudin No. 18, Jakarta.
- b. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, lingkup kegiatan Perseroan adalah dalam bidang asuransi kerugian. Perseroan memperoleh izin usaha di bidang asuransi kerugian dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-343/KM.10/2011 tanggal 25 April 2011. Perseroan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tanggal 4 Mei 2011.

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Perseroan mengadakan perjanjian penutupan polis bersama dengan PT Asuransi Sinar Mas ("ASM") atas pertanggungan kendaraan bermotor dimana ASM berperan sebagai *leader* dan Perseroan sebagai anggota dengan rasio pertanggungan masing-masing sebesar 51% dan 49%.

Perseroan merupakan bagian dari Grup Sumitomo, Jepang, melalui kepemilikan atas PT Summit Auto Group, yang merupakan pemegang saham mayoritas PT Summit Investment Indonesia (pemegang saham mayoritas Perseroan). Grup Sumitomo, Jepang, memiliki anak perusahaan dan afiliasi di seluruh dunia.

- c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris

Indra Widjaja  
Rohana Sumihar  
Njoman Sudartha

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur

M. Haryadi Jayaputra  
Daniel Liswandi  
Zulherry Harahap

- d. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan mempunyai 13 orang karyawan tetap.
- e. Laporan keuangan Perseroan telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 10 April 2015.

**1. GENERAL INFORMATION**

- a. PT Asuransi Sumit Oto (the "Company") was established on 18 October 2010 and is domiciled at Plaza Simas, Jalan K.H. Fachrudin No. 18, Jakarta.
- b. In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company engages in loss insurance business. The Company obtained its business license in the general insurance business from the Ministry of Finance based on its Decision Letter No KEP-343/KM.10/2011 dated 25 April 2011. The Company started its commercial operations on 4 May 2011.

In operating its business, the Company entered into a co-insurance agreement with PT Asuransi Sinar Mas ("ASM") on the insurance coverage for motor vehicles, in which ASM acts as the leader and the Company acts as the member with underwriting ratio of 51% and 49%, respectively.

The Company is ultimately part of Sumitomo Group, Japan, through the ownership of PT Summit Auto Group, which is the majority shareholder of PT Summit Investment Indonesia (the Company's majority shareholder). Sumitomo Group, Japan, has subsidiaries and affiliates throughout the world.

- c. The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2014 and 2013 was as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director

- d. As of 31 December 2014 and 2013, the Company had 13 permanent employees.
- e. The Company's financial statements were authorized for issue by the Board of Directors on 10 April 2015.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. DASAR PENYUSUNAN**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

**b. Dasar pengukuran**

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali jika standar akuntansi mengharuskan pengukuran dengan nilai wajar.

**c. Mata uang fungsional dan penyajian**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan khusus.

**d. Laporan arus kas**

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal penempatan, sepanjang tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi tersebut berdasarkan pemahaman terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan terkini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi terhadap estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 3.r.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**2. BASIS OF PREPARATION**

**a. Statement of compliance**

*The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").*

**b. Basis of measurement**

*The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.*

**c. Functional and presentation currency**

*The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.*

**d. Statement of cash flows**

*The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The statement of cash flows is prepared using the indirect method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and short-term deposits that mature within three months from the date of placement, as long as they are not restricted.*

**e. Use of judgments, estimates and assumptions**

*The preparation of financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.*

*Information about significant areas of estimation uncertainties and critical judgments in applying accounting policies and that have significant impact on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.r.*

PT ASURANSI SUMIT OTO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi dibawah ini telah diterapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

a. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana Perseroan menerima risiko asuransi signifikan dari pemegang polis dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti tertentu berdampak merugikan pemegang polis. Sebagai panduan umum, Perseroan menentukan apakah kontrak asuransi memiliki risiko asuransi signifikan, dengan membandingkan manfaat yang dibayar dengan manfaat yang akan terutang jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi.

Pada saat suatu kontrak telah memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi, kontrak tersebut tetap merupakan kontrak asuransi hingga seluruh hak dan kewajiban berakhir atau kadaluwarsa. Oleh karena itu, kontrak asuransi tidak direklasifikasi selama periode kontrak bahkan jika risiko asuransi menjadi tidak signifikan atau tidak ada.

Kontrak asuransi jangka pendek adalah kontrak asuransi tanpa ada komponen deposit untuk periode sama dengan atau kurang dari 12 bulan dan memungkinkan asuradur untuk membatalkan kontrak, atau menyesuaikan persyaratan kontrak asuransi pada akhir setiap periode kontrak, seperti penyesuaian jumlah premi atau penutupan yang diberikan. Pendapatan premi bruto jangka pendek dan premi reasuransi terkait diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan.

b. Reasuransi

Perseroan mempunyai kontrak reasuransi *treaty* non-proporsional dan fakultatif (2013: *treaty* proporsional dan fakultatif) dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam negeri. Beban premi reasuransi diakui sebagai pengurang dari pendapatan premi sepanjang periode kontrak sehubungan dengan pendapatan yang diakui untuk premi yang berasal dari polis-polis asuransi yang ditanggung oleh kontrak reasuransi. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Perseroan. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dicatat sebagai pengurang beban klaim di laporan laba rugi komprehensif. Perseroan tetap bertanggung jawab terhadap pemegang polis untuk kerugian yang direasuransikan meskipun jika reasuradur tidak dapat memenuhi kewajiban mereka sesuai perjanjian reasuransi.

Aset reasuransi merupakan nilai hak kontraktual neto Perseroan dalam perjanjian reasuransi, yaitu jumlah yang dapat dipulihkan dari premi reasuransi yang timbul atas premi yang belum merupakan pendapatan dan reasuransi yang diharapkan dapat dipulihkan atas provisi untuk klaim yang belum diselesaikan. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan dan provisi untuk klaim yang belum diselesaikan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

PT ASURANSI SUMIT OTO

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. Insurance contract

An insurance contract is a contract under which the Company accepts significant insurance risk from the policyholder by agreeing to compensate the policyholder if a specified uncertain future event adversely affects the policyholder. As a general guideline, the Company determines whether it has significant insurance risk, by comparing benefit paid with the benefit payable if the insured event did not occur.

Once a contract has qualified as insurance contract, it remains an insurance contract until all rights and obligations are extinguished or expired. Therefore, an insurance contract is not reclassified during its life even if insurance risk becomes insignificant or non-existence.

Short-term insurance contracts are insurance contracts without a deposit component which provide a coverage for 12 months or less and typically give insurer the rights to cancel the contract, or adjust the terms of contract at the end of each contract period, such as adjustment of premium amount or coverage. Short-term gross premium revenue and the related reinsurance premium cost are recognized as revenue over the policy term in accordance with the proportion of protection.

b. Reinsurance

The Company has non-proportional *treaty* and *facultative* reinsurance (2013: *proportional treaty* reinsurance and *facultative* reinsurance) contracts with local insurance and reinsurance companies. Reinsurance premiums cost is recognized as a deduction from premium income over the term of the contract in correlation with the revenue recognized for premiums derived from insurance policies covered by the reinsurance contracts. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Company's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as a deduction from claim expense in the statement of comprehensive income. The Company remains liable to policyholders for reinsured losses even if the reinsurers are unable to meet their obligations under reinsurance agreements.

Reinsurance assets represent the Company's net contractual rights in reinsurance agreement, i.e. amounts recoverable comprising reinsurance premiums attributable to unearned premiums provision and expected reinsurance recoverables on outstanding claims provision. Reinsurance assets are measured in a manner consistent with the corresponding unearned premiums and outstanding claims provision, in accordance with the terms and condition of the related reinsurance contract.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**b. Reasuransi (Lanjutan)**

Aset reasuransi ditelaah penurunan nilainya pada setiap tanggal pelaporan atau lebih sering ketika terdapat indikasi penurunan nilai selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai hasil atas kejadian yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan Perseroan tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan kejadian tersebut memiliki dampak yang dapat diukur secara andal atas jumlah yang akan diterima Perseroan dari reasuradur. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**c. Pengakuan pendapatan premi**

Premi bruto terdiri dari jumlah premi yang diterima dan akan diterima untuk seluruh periode yang dijamin oleh kontrak yang ditutup selama suatu periode akuntansi, dan diakui pada tanggal dimana polis asuransi menjadi efektif.

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang terkait pada periode risiko setelah tanggal pelaporan. Premi yang belum merupakan pendapatan di amortisasi menggunakan metode prorata 365 hari untuk kontrak asuransi.

Komisi yang diterima dari reasuradur untuk risiko yang dijamin diakui sebagai pendapatan saat risiko diterima oleh reasuradur.

**d. Pengakuan klaim**

Beban klaim diakui ketika kerugian yang diasuransikan terjadi. Beban klaim termasuk klaim yang dibayarkan, estimasi liabilitas untuk klaim yang dilaporkan tetapi belum disetujui, klaim yang disetujui namun belum dibayar, dan estimasi beban klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"), dikurangi dengan jumlah yang akan diterima dari klaim reasuransi.

Pemulihan dari subrogasi dan hak atas barang sisa dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Pemulihan reasuransi diakui pada saat klaim bruto diakui sesuai dengan persyaratan dalam kontrak terkait.

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang asuransi, investasi, piutang bunga dan deposito wajib. Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang asuransi, dan liabilitas lain-lain dan beban masih harus dibayar.

**e.1. Klasifikasi**

Pada saat pengakuan awal, Perseroan mengklasifikasikan seluruh aset keuangannya (kecuali investasi dalam efek ekuitas) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Reinsurance (Continued)**

*Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Impairment occurs when there is objective evidence, as the result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Company will receive from the reinsurer. The impairment loss is recognized in profit or loss.*

**c. Premiums revenue recognition**

*Gross written premiums comprise total premiums received and receivables for the whole period of coverage provided by contracts that are entered into during the accounting period, and are recognized on the date on which the policy commences.*

*Unearned premiums represent the portion of premiums written that relate to periods of risk after the reporting date. Unearned premium is amortized using the 365-day proration method for insurance contracts.*

*Commissions earned from reinsurers are recognized as income upon acceptance of the risk by reinsurers.*

**d. Recognition of claim**

*Claim expenses are recognized when an insured loss is incurred. It includes claims paid, an estimate of claims reported but not yet approved, claims approved but not yet paid, and an estimate of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims, net of related reinsurance recoveries.*

*Recoveries under subrogation and salvage rights are recorded as a reduction of claim expense upon realization.*

*Reinsurance recoveries are recognized when the related gross claims are recognized in accordance with the terms of the relevant contract.*

**e. Financial assets and financial liabilities**

*The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, insurance receivables, investments, interest receivables and obligatory time deposits. The Company's financial liabilities consist of insurance payables, and other liabilities and accrued expenses.*

**e.1. Classification**

*At initial recognition, the Company classified all of its financial assets (except investment in equity securities) as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.*

**PT ASURANSI SUMIT OTO**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

**e.1. Klasifikasi (Lanjutan)**

Aset keuangan Perseroan berupa investasi dalam efek ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 8).

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Pada saat pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan Perseroan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**e.2. Pengakuan**

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perdagangan dimana Perseroan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Perseroan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan, jika ada. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Financial assets and financial liabilities (Continued)**

**e.1. Classification (Continued)**

*The Company's financial assets in the form of investment in equity securities are classified as available-for-sale financial assets (Note 8).*

*Available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of other categories of financial assets.*

*At initial recognition, all of the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.*

**e.2. Recognition**

*The Company initially recognizes financial assets and financial liabilities on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Company commits to purchase or sell those assets.*

*At initial recognition, financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issue of financial liabilities, if any. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.*

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

**e.3. Penghentian pengakuan**

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Perseroan menghapusbukukan saldo aset keuangan dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perseroan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan pelanggan/penerbit sehingga pelanggan/penerbit tidak lagi dapat melunasi kewajibannya.

**e.4. Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan ketika Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**e.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Financial assets and financial liabilities (Continued)**

**e.3. Derecognition**

*The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.*

*The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expire.*

*The Company writes off financial assets balance and any related allowance for impairment losses, when the Company determines that the financial assets are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the customer's/issuer's financial position such that the customer/issuer can no longer pay the obligation.*

**e.4. Offsetting**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

**e.5. Amortized cost measurement**

*The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*



PT ASURANSI SUMIT OTO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

e.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Aset keuangan diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Perseroan memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Perseroan dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

f. Investasi

Deposito berjangka

Setelah pengakuan awal, deposito berjangka dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek ekuitas

Efek-efek ekuitas terdiri dari saham yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Efek-efek yang tersedia untuk dijual dicatat pada nilai wajar kecuali untuk efek-efek ekuitas *unquoted* dimana nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Efek-efek ekuitas tersebut dicatat sebesar harga perolehan.

Pendapatan dividen diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika Perseroan berhak atas dividen.

g. Piutang asuransi

Piutang asuransi terdiri dari piutang premi dan piutang (dapat dipulihkan) dari reasuradur.

Piutang asuransi diakui ketika jatuh tempo dan diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajar dari piutang. Setelah pengakuan awal, piutang asuransi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan metode suku bunga efektif.

PT ASURANSI SUMIT OTO

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. *Financial assets and financial liabilities (Continued)*

*e.6. Fair value measurement*

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.*

*The Company measures the fair value of a financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.*

*Financial assets are measured at a bid price; financial liabilities are measured at an asking price. Where the Company has positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or asking price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.*

*f. Investments*

*Time deposits*

*Subsequent to initial recognition, investments in time deposits are stated at their amortized costs.*

*Equity securities*

*Equity securities consist of shares which are classified as available-for-sale.*

*Available-for-sale securities are carried at fair value except for unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured. Such equity securities are carried at cost.*

*Dividend income is recognized in the statement of comprehensive income when the Company becomes entitled to the dividend.*

*g. Insurance receivables*

*Insurance receivables consist of premium receivables and receivables (recoverables) due from reinsurers.*

*Insurance receivables are recognized when due and measured on initial recognition at their fair value of the receivable. Subsequent to initial recognition, insurance receivables are measured at amortized cost, using the effective interest rate method.*

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**h. Aset tetap**

Aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu pada awalnya diukur dengan harga perolehan dan selanjutnya dicatat bersih setelah akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai. Depresiasi dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Peralatan kantor	4 - 8
Komputer	4
Partisi dan interior	4

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**i. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau penunggakan pembayaran oleh pelanggan/pihak lawan/penerbit, restrukturisasi piutang oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika pihak lawan tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa pelanggan/pihak lawan/penerbit akan dinyatakan pailit, atau hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran pihak lawan atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai piutang premi secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang premi ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Fixed assets**

*Fixed assets are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the double-declining-method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

	Tahun/ Years
Office equipment	4 - 8
Computers	4
Leasehold improvement	4

*When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income.*

**i. Impairment of financial assets**

*At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.*

*Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a customer/counterparty/issuer, restructuring of a receivable by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a customer/counterparty/issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of counterparties or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.*

*The Company determines evidence of impairment for premium receivables at a collective level because the management believes that these premium receivables have similar credit risk characteristics.*

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**j. Biaya akuisisi**

Biaya langsung yang terjadi selama masa keuangan yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka panjang ditangguhkan.

Biaya ini merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada perusahaan pembiayaan.

Biaya akuisisi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan, dan disajikan sebagai beban komisi.

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Nilai tercatat aset non-keuangan dikaji pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka nilai terpulihkan aset diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu unit penghasil kas melebihi estimasi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan suatu aset adalah nilai yang terbesar antara nilai pakai aset dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Dalam penentuan nilai pakai aset, estimasi arus kas masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dikaji pada setiap tanggal pelaporan keuangan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Jumlah kerugian penurunan nilai dibalik hanya jika nilai tercatat asetnya tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**j. Acquisition costs**

*Direct costs incurred during the financial period arising from the issuance or renewal of long-term insurance contracts are deferred.*

*These costs represent costs incurred to obtain premium income, such as commission paid to multifinance companies.*

*Acquisition costs are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve, and presented as commission expense.*

**k. Impairment of non-financial assets**

*The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.*

*An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.*

*The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.*

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**i. Utang asuransi**

Utang asuransi terdiri dari utang klaim dan utang reasuransi.

Utang asuransi diakui ketika terjadinya dan diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajar dari utang dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, utang asuransi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

**m. Liabilitas kontrak asuransi**

Liabilitas kontrak asuransi termasuk provisi untuk premi yang belum merupakan pendapatan dan provisi untuk klaim yang belum diselesaikan.

**m.1 Provisi untuk premi yang belum merupakan pendapatan**

Provisi untuk premi yang belum merupakan pendapatan merupakan porsi pendapatan premi yang diterima atau yang akan diterima terkait dengan risiko yang masih dipertanggungjawabkan pada tanggal pelaporan. Premi yang belum merupakan pendapatan ini diakui pada saat kontrak diakui dan premi dikenakan kepada pelanggan, dan dicatat sebagai pendapatan premi selama jangka waktu kontrak sesuai dengan pola pertanggungjawaban asuransi yang diatur dalam kontrak.

**m.2 Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan**

Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan diukur berdasarkan estimasi seluruh biaya dari semua klaim yang terjadi namun belum diselesaikan pada tanggal pelaporan, baik telah dilaporkan maupun belum dilaporkan, termasuk biaya pengurusan klaim dan pengurang biaya dari nilai residu/*salvage* dan komponen pemulihan lainnya yang diharapkan. Penundaan dapat dialami dalam pemberitahuan dan penyelesaian beberapa jenis klaim, sehingga biaya keseluruhan klaim tidak dapat diketahui dengan pasti pada tanggal pelaporan. Liabilitas dihitung pada tanggal pelaporan dengan menggunakan berbagai teknik proyeksi klaim aktuarial standar. Liabilitas tersebut didiskonto untuk mempertimbangkan nilai waktu dari uang. Tidak ada cadangan yang dibentuk untuk cadangan ekualisasi atau katastrofi. Liabilitas dihentikan pengakuannya ketika kewajiban untuk membayar klaim kadaluwarsa, diselesaikan atau dibatalkan.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Insurance payables**

*Insurance payables consist of claims payable and reinsurance payables.*

*Insurance payables are recognized when they are due and measured on initial recognition at their fair value of payable less directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, insurance payables are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**m. Insurance contract liabilities**

*Insurance contract liabilities include the provision for unearned premiums and the provision for outstanding claims.*

**m.1 Provision for unearned premiums**

*The provision for unearned premiums represents that portion of premiums received or receivable that relates to risks that have not yet expired at the reporting date. The unearned premiums are recognized when contracts are entered into and premiums are charged, and is brought to account as premium income over the term of the contract in accordance with the pattern of insurance service provided under the contract.*

**m.2 Provision for outstanding claims**

*The provision for outstanding claims is measured based on the estimated ultimate cost of all claims incurred but not settled at the reporting date, whether reported or not, together with the related claims handling costs and reduction for the expected value of salvage and other recoveries. Delays can be experienced in the notification and settlement of certain types of claims; therefore, the ultimate cost of these cannot be known with certainty at the reporting date. The liability is calculated at the reporting date using a range of standard actuarial claim projection techniques. The liability is discounted for the time value of money. No provision for equalization or catastrophe reserves is recognized. The liabilities are derecognized when the obligation to pay a claim expires, is discharged or is cancelled.*

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**m. Liabilitas kontrak asuransi (Lanjutan)**

**m.2 Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan (Lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah risiko yang masih dipertanggungjawabkan dan melakukan tes kecukupan liabilitas untuk menentukan apakah klaim yang diperkirakan akan terjadi melebihi premi yang belum merupakan pendapatan. Perhitungan ini menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi setelah memperhitungkan hasil investasi yang diharapkan yang dihasilkan dari aset terkait cadangan teknis asuransi kerugian. Jika estimasi ini menunjukkan bahwa nilai tercatat premi yang belum merupakan pendapatan tidak mencukupi, kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi dengan membentuk cadangan untuk kekurangan premi.

**n. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan kena pajak atau rugi pajak selama periode berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk tambahan penyesuaian-penyesuaian yang dibuat untuk provisi pajak tahun-tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi provisi pajak tersebut dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam surat pelaporan pajak tahunan, atau dengan perbedaan yang timbul dari surat ketetapan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**m. Insurance contract liabilities (Continued)**

**m.2 Provision for outstanding claims (Continued)**

At each reporting date, the Company reviews its unexpired risk and performs a liability adequacy test to determine whether there is any overall excess of expected claims over unearned premiums. This calculation uses current estimates of future contractual cash flows after taking into account the investment return expected to arise on assets relating to the relevant non-life insurance technical provisions. If these estimates show that the carrying amount of the unearned premiums is inadequate, the deficiency is recognized in the profit or loss by setting up a provision for premium deficiency.

**n. Income tax**

Income tax expense comprises current and deferred taxes. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or tax loss for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**o. Provisi**

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perseroan memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara handal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan, kecuali jika pengaruh diskonto tidak signifikan.

**p. Imbalan pasca-kerja**

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dicatat pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laba rugi.

Ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja, keuntungan atau kerugian tersebut diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

**q. Penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi periode berjalan.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**o. Provisions**

*A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the estimated future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability, unless the effects of discounting are insignificant.*

**p. Post-employment benefits**

*The obligation for post-employment benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.*

*When the benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is reflected in the profit or loss on a straight-line basis over the average remaining vesting period. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the profit or loss.*

*When the cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefits obligation, such gains or losses are recognized in profit or loss, on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.*

**q. Translation of foreign currency transaction and balances**

*Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.*

*The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year profit or loss.*

**PT ASURANSI SUMIT OTO**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**q. Penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)**

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs mata uang utama yang digunakan masing-masing adalah Rp 12.440 (Rupiah penuh) dan Rp 12.189 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

**r. Penggunaan estimasi, pertimbangan akuntansi dan asumsi**

Berikut ini adalah area-area lain dimana asumsi-asumsi dan ketidakpastian estimasi mempunyai risiko signifikan yang menghasilkan penyesuaian material pada tahun keuangan selanjutnya, atau dimana pertimbangan penting digunakan oleh manajemen dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang mempunyai dampak paling signifikan pada jumlah yang diakui pada laporan keuangan:

**r.1. Asumsi Utama**

Asumsi utama yang mendasari estimasi liabilitas adalah bahwa pengembangan klaim Perseroan dimasa depan akan mengikuti pola yang sejenis terhadap pengalaman pengembangan klaim di masa lalu. Ini termasuk asumsi dalam hal biaya penanganan klaim dan jumlah kejadian klaim untuk setiap tahun terjadinya kecelakaan. Pertimbangan kualitatif tambahan digunakan untuk menilai lebih lanjut kecenderungan terdahulu yang mungkin tidak diterapkan di masa depan seperti: kejadian yang hanya terjadi sekali, perubahan faktor pasar, seperti kondisi ekonomi, begitu juga faktor internal seperti kebijakan polis dan prosedur penanganan klaim.

Pertimbangan digunakan untuk menilai lebih lanjut faktor eksternal seperti keputusan yudisial dan peraturan pemerintah yang berpengaruh terhadap estimasi.

Keadaan utama lainnya yang mempengaruhi keandalan asumsi termasuk penundaan penyelesaian.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**q. Translation of foreign currency transaction and balances (Continued)**

*The foreign exchange gains or losses on monetary items is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest rate and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the period.*

*As of 31 December 2014 and 2013, the principal exchange rates used were Rp 12,440 (full amount) and Rp 12,189 (full amount), respectively, for 1 United States Dollar (USD).*

**r. Use of estimates, accounting judgments and assumptions**

*The following are other areas where assumptions and estimation uncertainties have a significant risk of resulting in a material adjustment within the next financial year, or where critical judgments were used by management in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:*

**r.1. Key assumptions**

*The principal assumption underlying the liability estimates is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to past claims development experience. This includes assumptions in respect of claim handling costs and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which past trends may not apply in the future, for example: one-off occurrence, changes in market factors such as economic conditions, as well as internal factors such as policy conditions and claims handling procedures.*

*Judgment is further used to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government legislation affect the estimates.*

*Other key circumstances affecting the reliability of assumptions include delays in settlement.*

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**r. Penggunaan estimasi, pertimbangan akuntansi dan asumsi (Lanjutan)**

**r.2. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi**

Estimasi harus digunakan untuk menentukan ekspektasi jumlah seluruh beban klaim yang dilaporkan pada tanggal pelaporan dan untuk beban akhir yang diharapkan dari klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan pada tanggal pelaporan ("IBNR"). Dibutuhkan periode waktu yang signifikan sebelum beban akhir klaim dapat ditentukan secara pasti. Jumlah seluruh beban atas klaim yang belum diselesaikan diestimasi dengan metode *triangulation*.

Asumsi utama yang mendasari metode ini adalah pengembangan klaim terdahulu atas portofolio yang serupa yang mana dapat digunakan untuk memproyeksikan pengembangan klaim di masa depan dan karenanya, juga dapat memproyeksikan besar klaim secara menyeluruh. Metode ini mengekstrapolasi pengembangan atas pembayaran, kerugian yang masih ada dan yang sudah terjadi berdasarkan pengalaman selama pengembangan tahun-tahun sebelumnya dan rasio kerugian yang diharapkan. Pengembangan klaim historis terutama dianalisis berdasarkan tahun kecelakaan, serta berdasarkan lini bisnis yang signifikan dan jenis klaim.

**4. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan diperkirakan untuk direalisasi, atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya. Investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di pasar modal diukur pada biaya akuisisinya karena nilai wajar tersebut tidak dapat diukur secara handal.

**4.1 Manajemen risiko keuangan**

**a. Pendahuluan dan gambaran umum**

Perseroan memiliki ekposur terhadap risiko keuangan dan asuransi melalui aset keuangan, liabilitas keuangan, aset reasuransi dan liabilitas asuransi. Risiko keuangan muncul ketika penerimaan dari investasi tidak mencukupi untuk mendanai kewajiban yang timbul dari polis asuransi yang diterbitkan.

Komponen-komponen utama dari risiko-risiko atas keuangan adalah sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**r. Use of estimates, accounting judgments and assumptions (Continued)**

**r.2. Key sources of estimation uncertainty**

*Estimates have to be made both for the expected ultimate cost of claims reported at the reporting date and for the expected ultimate cost of claims incurred but not yet reported at the reporting date ("IBNR"). It can take a significant period of time before the ultimate claims costs can be determined with certainty. The ultimate cost of outstanding claims in process is estimated by using triangulation method.*

*The main assumption underlying this method is the past claims development of similar portfolio which can be used to project future claims development and hence, ultimate claims costs. As such, this method extrapolates the development of paid, outstanding and incurred losses based on the observed development of earlier years and expected loss ratios. Historical claims development is mainly analyzed by accident years, as well as by significant business lines and claim types.*

**4. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT**

*The Company's financial assets and financial liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values. Investments in equity securities which are not traded in the capital markets are measured at acquisition cost because the fair value cannot be reliably measured.*

**4.1 Financial risk management**

**a. Introduction and overview**

*The Company has exposures to financial and insurance risks through its financial assets, financial liabilities, reinsurance assets and insurance liabilities. Financial risk arises when investment proceeds are not sufficient to fund the obligations arising from insurance policies issued.*

*The main components of financial risks are as follows:*

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI**

**4.1 Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**a. Pendahuluan dan gambaran umum (Lanjutan)**

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perseroan terhadap setiap risiko, tujuan dan kebijakan untuk mengukur dan mengelola risiko, serta dalam mengelola modal.

**Kerangka manajemen risiko**

Direksi memikul tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan manajemen risiko Perseroan untuk memastikan bahwa risiko tersebut dievaluasi dan dikelola dengan baik secara rutin, yang mencakup risiko *underwriting* (untuk polis asuransi kecelakaan diri), risiko investasi, risiko operasional, risiko hukum dan kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategis.

Direksi bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko atas masing-masing area risiko dan untuk menerapkan strategi untuk memitigasi risiko-risiko tersebut. Direksi melaporkan aktivitasnya secara berkala kepada Dewan Komisaris.

Kebijakan manajemen risiko Perseroan dirancang untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, dan produk dan jasa yang ditawarkan. Perseroan melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk memelihara lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

Direksi bertanggung jawab mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko Perseroan dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi Perseroan. Komisaris Independen menjalankan fungsi penelaahan secara rutin dan sewaktu-waktu bilamana diperlukan atas pengendalian dan prosedur manajemen risiko, dan melaporkan hasilnya ke Dewan Komisaris.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT**

**4.1 Financial risk management (Continued)**

**a. Introduction and overview (Continued)**

*This note presents information about the Company's exposures to each of these risks, the objectives and policies for measuring and managing risks, as well as managing the capital.*

**Risk management framework**

*The Board of Directors assume the overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management to ensure that the risks are routinely evaluated and managed in a sound manner, which cover underwriting risk (for personal accident policies), investment risk, operational risk, compliance risk, reputational risk and strategic risk.*

*The Board of Directors is responsible for developing and monitoring the risk management policies in the specified areas and for implementing strategies to mitigate those risks. The Board of Directors report regularly to the Board of Commissioners.*

*The Company's risk management policies are designed to identify and analyze the risks faced by the Company, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor the development risks and management's adherence to the established limits. Risk management policies and procedures are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, and products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to maintain a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and responsibilities.*

*The Board of Directors is responsible for monitoring compliance with the Company's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Company. Independent Commissioner undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Board of Commissioners.*

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)**

**4. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT (Continued)**

**4.1 Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**4.1 Financial risk management (Continued)**

**b. Risiko kredit**

**b. Credit risk**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pihak lawan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

*Credit risk is the risk of financial loss if counterparties fail to fulfill their contractual obligations.*

Kebijakan dan prosedur di bawah ini ditetapkan untuk memitigasi eksposur Perseroan terhadap risiko kredit:

*The following policies and procedures are in place to mitigate the Company's exposures to credit risk:*

- Kebijakan risiko kredit pada setiap satuan kerja bisnis mencakup penilaian atas tingkat risiko dan pelaporan setelahnya, dan dokumentasi atas kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.
- Reasuransi ditempatkan pada pihak lawan yang memiliki peringkat kredit yang baik dan konsentrasi risiko dikelola melalui pedoman yang telah ditentukan terkait batasan transaksi dengan pihak lawan yang disetujui oleh Direksi dan ditelaah secara berkala.

- *Credit risk policies at each business unit include assessment of risk levels and reporting thereon, and documentation on compliance with legal provisions.*
- *Reinsurance is placed with counterparties that have a good credit rating and concentration of risk is managed through the pre-defined guidelines in respect of counterparties' limits that are approved by the Board of Directors and are subject to regular review.*

Perseroan didukung oleh reasuransi lokal yang sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK".

*The Company is supported by local reinsurers that are in compliance with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") regulations.*

**(i) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit**

**(i) Maximum exposure to credit risk**

Eksposur utama terhadap risiko kredit dari aset keuangan sama dengan nilai tercatat di laporan posisi keuangan.

*The ultimate exposure to credit risk of financial assets equals to their carrying amount in the statement of financial position.*

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum Perseroan terhadap risiko kredit tanpa memperhitungkan adanya perjanjian saling hapus awal:

*The following table presents the Company's maximum exposures to credit risk without taking into account the use of master netting agreements:*

	31 Desember/December	
	2014	2013
Aset keuangan:		
Kas di bank dan deposito berjangka jangka pendek	329.856	366.624
Piutang asuransi*)	22.333	16.284
Investasi	172.861	12.361
Piutang bunga	1.440	724
Deposit wajib	20.000	20.000
Jumlah	546.490	415.993

Financial assets:	
Cash in bank and short-term time deposits	
Insurance receivables*)	
Investments	
Interest receivables from investments	
Obligatory time deposits	
<b>Total</b>	

\*) Termasuk piutang reasuransi tanpa memperhitungkan saling hapus dengan utang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1.283 and Rp 2.497.

*\*) Includes reinsurance receivables without taking into account the netting with reinsurance payable as of 31 December 2014 and 2013 amounted Rp 1,283 and Rp 2,497, respectively.*

PT ASURANSI SUMIT OTO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI SUMIT OTO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)

4. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT (Continued)

4.1 Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

4.1 Financial risk management (Continued)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk (Continued)

(ii) Analisis konsentrasi risiko kredit

(ii) Analysis of credit risk concentration

Konsentrasi risiko kredit untuk aset keuangan timbul ketika sejumlah pihak lawan menjalankan kegiatan usaha yang sejenis, atau ketika pihak lawan memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya secara serupa dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi lainnya.

Concentration of credit risk for financial assets arises when a number of counterparties are engaged in similar business activities, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligation to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi risiko kredit aset keuangan Perseroan berdasarkan pihak lawan tanpa memperhitungkan adanya perjanjian saling hapus:

The following table presents the concentration of credit risk of the Company's financial assets by counterparty without taking into account the use of master netting agreements:

		31 Desember/December 2014						
		Kas di bank dan deposito jangka pendek/Cash in banks and short-term time deposits	Piutang asuransi/Insurance receivables	Investasi/Investments	Piutang bunga/Interest receivables	Deposito wajib/Obligatory time deposits	Jumlah/Total	%
Perusahaan asuransi/reasuransi		-	22.333	1.361	-	-	23.694	4,34
Bank		329.856	-	171.500	1.440	20.000	522.796	95,66
		<u>329.856</u>	<u>22.333</u>	<u>172.861</u>	<u>1.440</u>	<u>20.000</u>	<u>546.490</u>	<u>100,00</u>
								Insurance/reinsurance companies Banks

  

		31 Desember/December 2013						
		Kas di bank dan deposito jangka pendek/Cash in banks and short-term time deposits	Piutang asuransi/Insurance receivables	Investasi/Investments	Piutang bunga/Interest receivables	Deposito wajib/Obligatory time deposits	Jumlah/Total	%
Perusahaan asuransi/reasuransi		-	16.284	1.361	-	-	17.645	4,24
Bank		366.624	-	11.000	724	20.000	398.348	95,76
		<u>366.624</u>	<u>16.284</u>	<u>12.361</u>	<u>724</u>	<u>20.000</u>	<u>415.993</u>	<u>100,00</u>
								Insurance/reinsurance companies Banks

(iii) Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit

(iii) Distribution of financial assets by credit quality

Tabel dibawah ini menyediakan informasi mengenai kualitas kredit dari aset keuangan dengan mengklasifikasikan aset menurut eksposur risiko kredit tanpa memperhitungkan adanya perjanjian saling hapus:

The table below provides information regarding the credit quality of the financial assets by classifying assets according to the credit risk exposure without taking into account the use of master netting agreements:

		31 Desember/December 2014				
		Kas di bank dan deposito jangka pendek/Cash in banks and short-term time deposits	Piutang asuransi/Insurance receivables	Investasi/Investments	Piutang bunga/Interest receivables	Deposito wajib/Obligatory time deposits
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		329.856	26	172.861	1.440	20.000
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai		-	21.078	-	-	-
1 - 60 hari		-	1.229	-	-	-
61 - 360 hari		-	-	-	-	-
Jumlah		<u>329.856</u>	<u>22.333</u>	<u>172.861</u>	<u>1.440</u>	<u>20.000</u>
						Neither past due nor impaired
						Past-due but not impaired
						1 - 60 days
						61 - 360 days
						Total

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)**

**4. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT (Continued)**

**4.1 Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**4.1 Financial risk management (Continued)**

**b. Risiko kredit (Lanjutan)**

**b. Credit risk (Continued)**

(iii) Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (Lanjutan)

(iii) Distribution of financial assets by credit quality (Continued)

	31 Desember/December 2013					
	Kas di bank dan deposito jangka pendek/ <i>Cash in banks and short-term time deposits</i>	Piutang asuransi/ <i>Insurance receivables</i>	Investasi/ <i>Investments</i>	Piutang bunga/ Interest <i>receivables</i>	Deposito wajib/ Obligatory time deposits	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	366.624	24	12.361	724	20.000	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai						<i>Past-due but not impaired</i>
1 - 60 hari	-	16.132	-	-	-	<i>1 - 60 days</i>
61 - 360 hari	-	128	-	-	-	<i>61 - 360 days</i>
Jumlah	<u>366.624</u>	<u>16.284</u>	<u>12.361</u>	<u>724</u>	<u>20.000</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

As of 31 December 2014 and 2013, there were no financial assets which have been individually or collectively impaired.

**Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai**

**Neither past due nor impaired**

Eksposur yang menunjukkan stabilitas pendapatan, modal dan likuiditas yang memadai, secara umum tercermin dengan pembayaran oleh pihak lawan secara tepat waktu. Sumber pembayaran dapat diidentifikasi secara jelas.

Exposures that exhibit stability of earnings, adequate capital and liquidity, as generally evidenced by prompt repayment by counterparty on a timely basis. Source of payment is clearly identifiable.

**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai**

**Past due but not impaired**

Eksposur dimana pembayaran pokok kontraktual telah lewat jatuh tempo, namun manajemen berkeyakinan belum terjadi penurunan nilai, dengan mempertimbangkan bukti kolektibilitas.

Exposures for which contractual payments are past due, but management believes that there is no impairment, considering evidence of collectibility.

**c. Risiko pasar**

**c. Market risk**

Perseroan mempertimbangkan manajemen risiko pasar sebagai risiko yang timbul akibat perubahan variabel-variabel pasar yang akan mempengaruhi nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang dimiliki Perseroan. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam batasan yang dapat diterima, dan secara bersamaan juga mengoptimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

The Company considers market risk management as the risk that changes in market variables will affect the fair value or future cash flows of its holding of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposure within acceptable parameters, and at the same time to optimize the return on risk.

Manajemen risiko pasar didukung oleh batasan dan kerangka kebijakan yang menyeluruh untuk mengendalikan jumlah risiko yang masih dapat diterima oleh Perseroan.

Market risk management is supported by a comprehensive limit and policy framework to control the amount of risk that can be accepted by the Company.

PT ASURANSI SUMIT OTO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)

4.1 Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

c. Risiko pasar (Lanjutan)

Direksi bertanggung jawab atas seluruh kebijakan risiko pasar dan peninjauan atas penerapannya sehari-hari.

i. Risiko mata uang

Transaksi utama Perseroan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan tidak memiliki eksposur risiko mata uang asing yang signifikan.

ii. Risiko tingkat suku bunga

Dalam memilih instrumen investasi, kebijakan Perseroan menentukan suku bunga minimum atas instrumen dengan tingkat suku bunga tetap, yang ditetapkan pada saat perolehan instrumen keuangan tersebut dan tidak berubah hingga jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh aset keuangan Perseroan, kecuali deposito berjangka mempunyai tingkat suku bunga tetap. Perubahan tingkat suku bunga atas deposito berjangka tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laba rugi dan ekuitas Perseroan. Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang berbunga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan. Risiko likuiditas juga timbul dari perbedaan waktu antara arus kas keluar bruto dan penerimaan yang diharapkan dari klaim reasuransi.

Kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan untuk memitigasi eksposur terhadap risiko likuiditas yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Kebijakan risiko likuiditas mengatur penilaian dan penentuan hal-hal yang menimbulkan risiko likuiditas bagi Perseroan. Direksi bertanggung jawab untuk memantau risiko likuiditas Perseroan berdasarkan ketentuan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum.
- Perseroan mempertahankan kepatuhan terhadap ketentuan Batas Tingkat Modal dan Solvabilitas Minimum untuk menangani potensi eksposur risiko likuiditas.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang berbunga; oleh karenanya, jumlah arus kas kontraktual liabilitas keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo (jangka waktu 1-3 bulan) akan sama dengan nilai tercatatnya.

PT ASURANSI SUMIT OTO

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT (Continued)

4.1 Financial risk management (Continued)

c. Market risk (Continued)

*The Board of Directors is responsible for all of the market risk policy and for the day-to-day review of its implementation.*

i. Currency risk

*The Company's principal transactions are in Rupiah. As of 31 December 2014 and 2013, the Company had no significant foreign currency risk exposure.*

ii. Interest rate risk

*In selecting investment instruments, the Company's policy sets a minimum interest rate on fixed interest rate instrument, which is priced at inception of the financial instrument and is fixed until maturity.*

*As of 31 December 2014 and 2013, all of the Company's interest earning financial assets, except for time deposits, bear fixed interest rate. However, the change of the interest rate of time deposits was not significant to the Company's profit or loss and equity. The Company did not have interest bearing financial liabilities as of 31 December 2014 and 2013.*

d. Liquidity risk

*Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting obligations associated with its financial liabilities. Liquidity risk may also arise from the timing gap between gross cash out-flow and expected reinsurance recoveries.*

*The following policies and procedures have been established to mitigate the Company's exposures to liquidity risk:*

- *Liquidity risk policy sets out the assessment and determination of what constitutes liquidity risk for the Company. The Board of Directors is responsible for monitoring the Company's liquidity risk based on the Minimum Solvency Margin requirements.*
- *The Company maintains compliance with the Minimum Capital and Solvency Margin requirements, so as to manage potential liquidity risk exposures.*

*As of 31 December 2014 and 2013, the Company did not have interest bearing financial liabilities; consequently, the amount of contractual cash flows of financial liabilities until the maturity date (mature in 1-3 months) was equal to the carrying amount.*

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)**

**4.1 Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**e. Risiko operasional**

Risiko operasional adalah risiko yang timbul dari pelaksanaan fungsi bisnis Perseroan, yang terfokus pada risiko yang timbul dari kegagalan dari sistem dan proses operasional Perseroan.

Perseroan mengelola risiko operasional dengan melaksanakan dan mengawasi area-area sebagai berikut:

- **Aktivitas Proses Bisnis**

Prosedur dan pedoman operasional standar yang menyeluruh terkait proses-proses operasional mulai dari *underwriting* (untuk polis asuransi kecelakaan diri), investasi dan proses operasional lainnya, dan menetapkan batas wewenang untuk seluruh proses inti.

- **Aktivitas Strategis**

Aktivitas strategis Perseroan terfokus pada kelancaran proses operasional dan bisnis. Manajemen secara berkala melakukan penelaahan atas rencana bisnis yang dibuat dan realisasinya untuk memitigasi perkembangan negatif yang mungkin mempengaruhi kelancaran proses bisnis dan kesehatan keuangan Perseroan.

- **Aktivitas Kepatuhan dan Hukum**

Aktivitas kepatuhan dan hukum dilakukan untuk mengurangi risiko saat ini dan di masa yang akan datang terhadap pendapatan atau modal, yang dapat timbul dari pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan, peraturan yang berlaku, praktek yang telah ditentukan atau standar etika. Saat ini aktivitas yang terkait dengan kepatuhan dan hukum ditangani oleh Direksi Perseroan.

**4.2 Manajemen risiko asuransi**

Risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam kontrak asuransi adalah bahwa klaim aktual yang dibayarkan atau waktu pembayarannya, tidak sesuai dengan yang diperkirakan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi dan tingkat *severity* klaim, dan perkembangan lebih lanjut dari klaim jangka panjang. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi liabilitas tersebut.

Untuk polis asuransi kecelakaan diri, eksposur risiko yang dihadapi dikelola melalui proses seleksi risiko dan penerapan pedoman strategi *underwriting* dengan prinsip kehati-hatian, dan memonitor hasil *underwriting* secara berkala, serta keikutsertaan dalam program reasuransi yang memadai (proporsional untuk tahun 2013 dan non-proporsional untuk tahun 2014).

**PT ASURANSI SUMIT OTO**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT (Continued)**

**4.1 Financial risk management (Continued)**

**e. Operational risk**

*Operational risk is a risk arising from execution of Company's business function, which focuses on the risks arising from failure of the system and process through which the Company operates.*

*The Company manages operational risk by implementing and monitoring the following areas:*

- *Business Process Activities*

*Comprehensive standard operating procedures and guidelines throughout the operational processes from underwriting (for personal accident insurance policies), investment and other operations, and set authority limits throughout key processes.*

- *Strategic Activities*

*The Company's strategic activities are focused on the continuity of operational and business processes business. Management regularly reviews the business plan and its realization to mitigate negative development that might affect the continuity of its business processes and financial health of the Company.*

- *Compliance and Legal Activities*

*Compliance and legal activities are conducted to mitigate the current and prospective risk to earnings or capital arising from violations of, or non compliance with the prevailing laws, rules, regulations, prescribed practices or ethical standards. Currently, compliance and legal related activities are undertaken by the Company's Board of Directors.*

**4.2 Insurance risk management**

*The principal risk faced by the Company under insurance contracts is that the actual claim payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency and severity of claims, and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that the reserves are sufficient to cover these liabilities.*

*For personal accident policies, the risk exposure is managed through careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines and monitoring the underwriting result periodically, as well as the use of reinsurance arrangements (proportional for year 2013 and non-proportional for year 2014).*

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**4. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)**

**4.2 Manajemen risiko asuransi (Lanjutan)**

Walaupun Perseroan memiliki perjanjian reasuransi, Perseroan tidak dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis; dengan demikian, terdapat eksposur kredit terkait asuransi yang memiliki pertanggungungan ulang, jika reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian reasuransi tersebut.

Perseroan mempunyai kontrak asuransi kendaraan bermotor (mobil dan sepeda motor) yang menutup risiko pertanggungungan untuk jangka waktu lebih dari satu tahun sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan. Sejak 1 Januari 2013, Perseroan mempunyai kontrak asuransi kecelakaan diri yang menutup risiko pertanggungungan untuk jangka waktu satu tahun.

Informasi mengenai konsentrasi dari liabilitas kontrak asuransi diungkapkan di Catatan 10 dan 11.

**a. Asumsi utama**

Asumsi dan metodologi utama yang diterapkan dalam merigestimasi liabilitas klaim adalah kombinasi dari metode *chain ladder*, *expected loss ratio*, dan *Bornhuetter-Ferguson*. Metode tersebut digunakan untuk memperkirakan estimasi utama klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") yang diperoleh dengan mengurangi jumlah yang telah dibayar dan cadangan klaim yang masih dalam proses dari ekspektasi kerugian akhir yang diperkirakan dengan menggunakan metode aktuaria tersebut. Pengalaman historis klaim berasal dari pengalaman historis Perseroan dan penyesuaian-penyesuaian yang dibutuhkan dibuat dengan melihat pengalaman klaim dari perusahaan-perusahaan asuransi lain yang memiliki karakteristik yang mirip dengan portofolio Perseroan.

**b. Sensitivitas**

Liabilitas klaim Perseroan dipengaruhi oleh asumsi utama yang mendasarinya. Perseroan tidak dapat mengukur sensitivitas asumsi tertentu seperti perubahan peraturan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**4. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT (Continued)**

**4.2 Insurance risk management (Continued)**

*Although the Company has reinsurance arrangements, the Company is not relieved from its direct obligations to its policyholders; therefore, a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations under such reinsurance agreements.*

*The Company issues motor vehicles (cars and motorcycles) insurance contracts which usually cover the risk of more than one year, in line with the term of financing contracts. Starting 1 January 2013, the Company issues personal accident insurance contracts which cover the risk of one year.*

*Information of concentration of insurance contract liabilities is disclosed in Notes 10 and 11.*

**a. Key assumptions**

*The key assumptions and methodology applied in estimating the claim liability is the combination of chain ladder, expected loss ratio, and Bornhuetter-Ferguson. This method is used to estimate the central estimate of incurred but not yet reported ("IBNR") claims by subtracting the amount paid and the outstanding claims from the expected ultimate claims projected using that actuarial method. The claims history were derived from the Company's historical experience and necessary adjustments were made by looking at other insurance companies' historical claims experience that have similar characteristics with the Company's portfolio.*

**b. Sensitivity**

*The Company's insurance claim liabilities are sensitive to the key underlying assumptions. The Company is unable to quantify the sensitivity of certain assumptions such as legislative changes or uncertainty in the estimation process.*

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)**

**4. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT (Continued)**

**4.2 Manajemen risiko asuransi (Lanjutan)**

**4.2 Insurance risk management (Continued)**

**b. Sensitivitas (Lanjutan)**

**b. Sensitivity (Continued)**

Analisis di bawah ini menyajikan dampak dari perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama (rasio kerugian), dengan semua asumsi lainnya dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak penghasilan dan ekuitas. Korelasi antara asumsi-asumsi akan memiliki dampak signifikan dalam menentukan jumlah liabilitas klaim, namun untuk menunjukkan dampak perubahan asumsi, asumsi tersebut berubah secara individual. Perlu dicatat bahwa gerakan dalam asumsi adalah *non-linear*.

The following analysis shows the impact of reasonably possible movements in key assumptions (loss ratio), with all other assumptions held constant, to the income before income tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claim liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions are changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are *non-linear*.

31 Desember/December 2014				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Impact on income before tax Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	Dampak terhadap ekuitas/ Impact on equity Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	
Rasio kerugian	+5%	(6.774)	(5.081)	Loss ratio
Rasio kerugian	-5%	6.774	5.081	Loss ratio

31 Desember/December 2013				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Impact on income before tax Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	Dampak terhadap ekuitas/ Impact on equity Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	
Rasio kerugian	+5%	(4.837)	(3.628)	Loss ratio
Rasio kerugian	-5%	4.837	3.628	Loss ratio

**c. Tabel pengembangan klaim**

**c. Claims development table**

Tabel berikut menunjukkan estimasi atas klaim yang terjadi secara kumulatif, termasuk klaim yang telah dilaporkan dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan pada tanggal pelaporan ("IBNR") untuk setiap tahun kecelakaan beruntun pada setiap tanggal pelaporan, bersama dengan pembayaran kumulatif sampai saat ini.

The following tables show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and claims incurred but not yet reported ("IBNR") for each successive accident year at each reporting date, together with cumulative payments to date.

**i. Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan - bruto:**

**i. Provision for outstanding claims-gross:**

	Pada akhir tahun/At end of financial year				
	2011	2012	2013	2014	
Tahun kecelakaan					Accident year
2011	724	55	50	46	2011
2012	-	7.746	1.414	332	2012
2013	-	-	7.414	291	2013
2014	-	-	-	9.286	2014
IBNR	222	2.314	7.703	10.303	IBNR
	<u>946</u>	<u>10.115</u>	<u>16.581</u>	<u>20.258</u>	



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)**

**4. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT (Continued)**

**4.2 Manajemen risiko asuransi (Lanjutan)**

**4.2 Insurance risk management (Continued)**

**c. Tabel pengembangan klaim (Lanjutan)**

**c. Claims development table (Continued)**

ii. Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan - neto:

ii. Provision for outstanding claims-net:

	Pada akhir tahun/At end of financial year			
	2011	2012	2013	2014
Tahun kecelakaan				
2011	671	50	45	41
2012	-	6.992	1.250	301
2013	-	-	6.378	263
2014	-	-	-	8.978
IBNR	200	2.083	6.937	9.948
	<u>871</u>	<u>9.125</u>	<u>14.610</u>	<u>19.531</u>

Accident year  
2011  
2012  
2013  
2014  
IBNR

iii. Klaim bruto:

iii. Gross claims:

	Pada akhir tahun/At end of financial year			
	2011	2012	2013	2014
Tahun kecelakaan				
2011	1.279	1.451	189	-
2012	-	36.350	14.499	697
2013	-	-	74.337	14.448
2014	-	-	-	105.483
	<u>1.279</u>	<u>37.801</u>	<u>89.025</u>	<u>120.628</u>

Accident year  
2011  
2012  
2013  
2014

iv. Klaim neto:

iv. Net claims:

	Pada akhir tahun/At end of financial year			
	2011	2012	2013	2014
Tahun kecelakaan				
2011	1.151	1.288	170	-
2012	-	32.738	13.126	630
2013	-	-	67.262	12.761
2014	-	-	-	99.695
	<u>1.151</u>	<u>34.026</u>	<u>80.558</u>	<u>113.086</u>

Accident year  
2011  
2012  
2013  
2014

v. Analisis estimasi waktu pengeluaran kas (tidak didiskonto) terkait dengan liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

v. Analysis of the estimated timing of cash flows (undiscounted) relating to claim liabilities as of 31 December 2014 and 2013:

	31 Desember/December	
	2014	2013
Kurang dari 1 tahun	21.960	20.987
Antara 1 - 3 tahun	1.424	1.904
	<u>23.384</u>	<u>22.891</u>

Less than 1 year  
Between 1 - 3 years

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. MANAJEMEN MODAL**

Kebijakan Perseroan ditujukan untuk mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan pengembangan bisnis di masa depan. Dampak dari jumlah modal terhadap tingkat pengembalian kepada pemegang saham juga diperhitungkan dan Perseroan mengakui kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang lebih tinggi dan manfaat dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang kuat.

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

Menteri Keuangan ("MK") menetapkan dan memonitor ketentuan permodalan bagi Perseroan sebagai penyedia asuransi kerugian. Perseroan diharuskan untuk memenuhi peraturan MK terkait dengan modal.

Batas minimum modal

Berdasarkan peraturan yang berlaku tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian, perusahaan asuransi diwajibkan untuk memelihara jumlah modal minimum tertentu.

Berdasarkan peraturan, modal sendiri didefinisikan sebagai akumulasi dari modal disetor, tambahan modal disetor, laba ditahan, cadangan umum, cadangan khusus, kenaikan atau penurunan nilai efek-efek dan selisih penilaian kembali aset tetap.

Perbandingan modal sendiri dan modal minimum yang diwajibkan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Modal sendiri	136.252	120.726	Owned capital
Modal minimum yang diwajibkan	100.000	100.000	Minimum capital required

Rasio Pencapaian Solvabilitas

Perseroan harus memelihara tingkat solvabilitas minimum 120% sesuai dengan peraturan yang berlaku tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Tingkat solvabilitas minimum adalah jumlah dana yang dibutuhkan untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi jumlah liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan. Sesuai dengan ketentuan MK, aset Perseroan disesuaikan dengan berbagai pembatasan untuk memenuhi syarat sebagai "kekayaan yang diperkenankan".

**5. CAPITAL MANAGEMENT**

*The Company's policy is to maintain a strong capital base to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Company recognizes the need to maintain a balance between the higher returns and the advantages and security afforded by a sound capital position.*

*The Company's objective in managing its capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern, so that it could consistently generate returns to its shareholders.*

*The Minister of Finance ("MOF") sets and monitors capital requirements for the Company as a general insurance provider. The Company is required to comply with the prevailing MOF's regulations in respect of capital.*

Minimum capital

*Under the prevailing regulation regarding the implementation of Insurance Business, an insurance entity is required to maintain certain amount of minimum capital.*

*Based on the regulation, owned capital is defined as the accumulation of paid in capital, additional paid in capital, retained earnings, general reserve, specific reserve, increase or decrease in value of securities and difference resulting from revaluation of fixed assets.*

*A comparison of the Company's owned capital and the minimum capital required as of 31 December 2014 and 2013 was as follows:*

Solvency ratio

*The Company should maintain solvency margin of minimum 120% in accordance with the prevailing regulation regarding the Financial Soundness of the Insurance and Reinsurance Companies.*

*Minimum solvency margin is the amount of funds required to cover the estimated loss risk that may occur due to adverse deviation in managing assets and liabilities.*

*The solvency margin is calculated by subtracting total liabilities (except for subordinated loan) from the admitted assets. In accordance with the MOF's regulation, the Company's assets are subject to various limitations to qualify as "admitted assets".*

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)**

Rasio Pencapaian Solvabilitas (Lanjutan)

Dalam menentukan jumlah liabilitas, cadangan teknis premi yang belum merupakan pendapatan dihitung berdasarkan proporsi premi bruto (setelah dikurangi komisi langsung) secara harian untuk masa asuransi yang belum dijalani.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, solvabilitas Perseroan adalah masing-masing 281% dan 389%, yang telah melampaui minimum rasio pencapaian solvabilitas yang dipersyaratkan yaitu 120%.

Perseroan telah memenuhi semua ketentuan modal eksternal sepanjang tahun.

**5. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

Solvency ratio (Continued)

*In determining liabilities, unearned premiums technical reserve is calculated based on proportion of gross written premiums (less direct commissions) on a daily basis for the uncovered insurance period.*

*As of 31 December 2014 and 2013, the Company's solvency margin was 281% and 389%, respectively, which was above the minimum required solvency ratio of 120%.*

*The Company has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.*

**6. KAS DAN SETARA KAS**

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember/31 December		
	2014	2013	
Kas	3	3	Cash on hand
Kas di bank	56	324	Cash in banks
Deposito jangka pendek	329.800	366.300	Short-term time deposits
	<u>329.859</u>	<u>366.627</u>	

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun atas jasa giro pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 0,73% dan 1,96%. Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun atas deposito jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 9,05% dan 8,82%

*The weighted average of effective interest rate per annum on current accounts as of 31 December 2014 and 2013 was 0.73% and 1.96% The weighted average of effective interest rate per annum on short term deposits as of 31 December 2014 and 2013 was 9.05% and 8.82%*

**7. PIUTANG ASURANSI**

Piutang asuransi terdiri dari:

**7. INSURANCE RECEIVABLES**

*Insurance receivables consist of:*

	31 Desember/31 December		
	2014	2013	
Piutang premi	21.024	13.763	Premiums receivable
Piutang reasuransi	26	24	Reinsurance receivables
	<u>21.050</u>	<u>13.787</u>	

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. INVESTASI**

	31 Desember/December	
	2014	2013
Deposito berjangka (> 3 bulan)	171.500	11.000
Efek-efek ekuitas (tersedia untuk dijual)	1.361	1.361
	172.861	12.361

Deposito berjangka ditempatkan pada beberapa bank lokal dan asing, dengan rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 10,16% dan 7,25%.

Efek-efek ekuitas merepresentasikan kepemilikan 0,76% atas PT Asuransi Maipark Indonesia sebanyak 3.419 lembar saham dengan nilai nominal Rp 397.973 per lembar saham.

**8. INVESTMENTS**

*Time deposits (> 3 months)*  
*Equity securities (available-for-sale)*

*Time deposits were placed in several local and foreign banks, with the weighted average of effective interest rate per annum as of 31 December 2014 and 2013 was 10.16% and 7.25%, respectively.*

*Equity securities represent 0.76% ownership of PT Asuransi Maipark Indonesia amounting to 3,419 shares with par value of Rp 397,973 per share.*

**9. DEPOSITO WAJIB**

Deposito wajib merupakan deposito berjangka yang wajib ditempatkan oleh Perseroan pada bank yang tidak berelasi untuk proteksi pemegang polis sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, deposito wajib ditempatkan pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk dengan jangka waktu enam bulan dan memiliki tingkat suku bunga masing-masing 9,75% dan 7,25% per tahun.

**9. OBLIGATORY TIME DEPOSITS**

*Obligatory time deposits represent amounts which the Company is obliged to place with non-affiliated banks for the protection of policyholders in accordance with prevailing regulations.*

*As of 31 December 2014 and 2013, obligatory time deposits was placed with PT Bank Internasional Indonesia Tbk with six month term and earns interest at 9.75% and 7.25%, per annum, respectively.*

**10. PROVISI UNTUK KLAIM YANG BELUM DISELESAIKAN**

Akun ini merupakan provisi untuk klaim yang belum diselesaikan yang timbul dari klaim yang masih dalam proses dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan serta reasuransi yang dapat dipulihkan yang terkait (bagian dari aset reasuransi) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**10. OUTSTANDING CLAIMS PROVISION**

*This account represents outstanding claims provision arising from outstanding claims and claims incurred but not reported as well as the related reinsurance recoverables (recorded as part of reinsurance assets) as of 31 December 2014 and 2013.*

	31 Desember/December 2014			
	Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan (bruto)/ <i>Outstanding claims provision (gross)</i>	Reasuransi yang diharapkan dapat dipulihkan atas provisi untuk klaim yang belum diselesaikan/ <i>Expected reinsurance recoverable on outstanding claims provision</i>	Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan (bersih)/ <i>Outstanding claims provision (net)</i>	
Mobil	13.660	(600)	13.060	<i>Cars</i>
Sepeda motor	6.592	(127)	6.465	<i>Motorcycles</i>
Kecelakaan diri	6	-	6	<i>Personal accident</i>
	20.258	(727)	19.531	

PT ASURANSI SUMIT OTO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI SUMIT OTO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROVISI UNTUK KLAIM YANG BELUM DISELESAIKAN (Lanjutan)

10. OUTSTANDING CLAIMS PROVISION (Continued)

	31 Desember/December 2013			
	Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan (bruto)/ <i>Outstanding claims provision (gross)</i>	Reasuransi yang diharapkan dapat dipulihkan atas provisi untuk klaim yang belum diselesaikan/ <i>Expected reinsurance recoverable on outstanding claims provision</i>	Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan (bersih)/ <i>Outstanding claims provision (net)</i>	
Mobil	11.114	(1.413)	9.701	Cars
Sepeda motor	5.462	(556)	4.906	Motorcycles
Kecelakaan diri	5	(2)	3	Personal accident
	<u>16.581</u>	<u>(1.971)</u>	<u>14.610</u>	

Perubahan dari provisi untuk klaim yang belum diselesaikan dan klaim reasuransi terkait yang dicatat sebagai bagian dari aset reasuransi selama tahun berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The movement of outstanding claims provision and the related reinsurance recoverables recorded as part of reinsurance assets during the years ended 31 December 2014 and 2013 was as follows:

	2014			
	Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan (bruto)/ <i>Outstanding claims provision (gross)</i>	Reasuransi yang diharapkan dapat dipulihkan atas provisi untuk klaim yang belum diselesaikan/ <i>Expected reinsurance recoverable on outstanding claims provision</i>	Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan (bersih)/ <i>Outstanding claims provision (net)</i>	
Saldo, awal tahun	16.581	(1.971)	14.610	Balance, beginning of year
Klaim yang timbul selama tahun berjalan	124.305	(6.298)	118.007	Claims incurred during the year
(Pembayaran) pemulihan klaim selama tahun berjalan	(120.628)	7.542	(113.086)	Claims (paid) recovered during the year
Saldo, akhir tahun	<u>20.258</u>	<u>(727)</u>	<u>19.531</u>	Balance, end of year

  

	2013			
	Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan (bruto)/ <i>Outstanding claims provision (gross)</i>	Reasuransi yang diharapkan dapat dipulihkan atas provisi untuk klaim yang belum diselesaikan/ <i>Expected reinsurance recoverable on outstanding claims provision</i>	Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan (bersih)/ <i>Outstanding claims provision (net)</i>	
Saldo, awal tahun	10.115	(990)	9.125	Balance, beginning of year
Klaim yang timbul selama tahun berjalan	95.491	(9.448)	86.043	Claims incurred during the year
(Pembayaran) pemulihan klaim selama tahun berjalan	(89.025)	8.467	(80.558)	Claims (paid) recovered during the year
Saldo, akhir tahun	<u>16.581</u>	<u>(1.971)</u>	<u>14.610</u>	Balance, end of year

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PROVISI UNTUK PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN**

**11. PROVISION FOR UNEARNED PREMIUMS**

Akun ini merupakan premi yang belum merupakan pendapatan atas asuransi kendaraan bermotor:

*This account represents unearned premiums on motor vehicles insurance:*

		31 Desember/December 2014			
	Premi yang belum merupakan pendapatan (bruto)/ <i>Unearned premiums (gross)</i>	Premi reasuransi yang timbul atas premi yang belum merupakan pendapatan/ <i>Reinsurance ceding premiums attributable to unearned premiums provision</i>	Premi yang belum merupakan pendapatan (bersih)/ <i>Unearned premiums (net)</i>		
Mobil	300.167	(2.078)	298.089		<i>Cars</i>
Sepeda motor	134.023	(298)	133.725		<i>Motorcycles</i>
Kecelakaan diri	1	-	1		<i>Personal accident</i>
	<u>434.191</u>	<u>(2.376)</u>	<u>431.815</u>		
31 Desember/December 2013					
	Premi yang belum merupakan pendapatan (bruto)/ <i>Unearned premiums (gross)</i>	Premi reasuransi yang timbul atas premi yang belum merupakan pendapatan/ <i>Reinsurance ceding premiums attributable to unearned premiums provision</i>	Premi yang belum merupakan pendapatan (bersih)/ <i>Unearned premiums (net)</i>		
Mobil	171.622	(3.826)	167.796		<i>Cars</i>
Sepeda motor	102.669	(3.674)	98.995		<i>Motorcycles</i>
Kecelakaan diri	1	-	1		<i>Personal accident</i>
	<u>274.292</u>	<u>(7.500)</u>	<u>266.792</u>		

Perubahan dari premi yang belum merupakan pendapatan dan porsi reasuradur terkait yang dicatat sebagai bagian dari aset reasuransi selama tahun berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

*The movement of unearned premiums and the related reinsurance portion recorded as part of reinsurance assets during the years ended 31 December 2014 and 2013 was as follow:*

		2014			
	Premi yang belum merupakan pendapatan (bruto)/ <i>Unearned premiums (gross)</i>	Premi reasuransi yang timbul atas premi yang belum merupakan pendapatan/ <i>Reinsurance ceding premiums attributable to unearned premiums provision</i>	Premi yang belum merupakan pendapatan (bersih)/ <i>Unearned premiums (net)</i>		
Saldo, awal tahun	274.292	(7.500)	266.792		<i>Balance, beginning of year</i>
Premi yang diperoleh selama tahun berjalan	276.248	(5.810)	270.438		<i>Premiums written during the year</i>
Premi yang merupakan pendapatan selama tahun berjalan	(247.550)	10.934	(236.616)		<i>Premiums earned during the year</i>
	<u>302.990</u>	<u>(2.376)</u>	<u>300.614</u>		
Pendapatan premi ditangguhkan	131.201	-	131.201		<i>Deferred premium income</i>
Saldo, akhir tahun	<u>434.191</u>	<u>(2.376)</u>	<u>431.815</u>		<i>Balance, end of year</i>
2013					
	Premi yang belum merupakan pendapatan (bruto)/ <i>Unearned premiums (gross)</i>	Premi reasuransi yang timbul atas premi yang belum merupakan pendapatan/ <i>Reinsurance ceding premiums attributable to unearned premiums provision</i>	Premi yang belum merupakan pendapatan (bersih)/ <i>Unearned premiums (net)</i>		
Saldo, awal tahun	162.357	(4.342)	158.015		<i>Balance, beginning of year</i>
Premi yang diperoleh selama tahun berjalan	175.401	(16.407)	158.994		<i>Premiums written during the year</i>
Premi yang merupakan pendapatan selama tahun berjalan	(135.391)	13.249	(122.142)		<i>Premiums earned during the year</i>
	<u>202.367</u>	<u>(7.500)</u>	<u>194.867</u>		
Pendapatan premi ditangguhkan	71.925	-	71.925		<i>Deferred premium income</i>
Saldo, akhir tahun	<u>274.292</u>	<u>(7.500)</u>	<u>266.792</u>		<i>Balance, end of year</i>

PT ASURANSI SUMIT OTO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI SUMIT OTO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PAJAK PENGHASILAN

12. INCOME TAX

a. Beban pajak penghasilan

a. Income tax expense

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2014	2013	
Kini:			Current:
- Pajak final	8.626	4.624	Final tax -
- Pajak tidak final	12.231	7.748	Non-final tax -
Tangguhan:			Deferred:
- Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	(3.401)	(3.830)	Origination and reversal of temporary - difference
	<u>17.456</u>	<u>8.542</u>	

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. The reconciliation between income before tax multiplied by the enacted tax rate and income tax expense was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ December		
	2014	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan	78.093	38.654	Income before tax
Dikurangi: penghasilan investasi dan jasa giro yang dikenakan pajak final	(43.132)	(23.119)	Less: investment income and interest income from current accounts subject to final tax
	<u>34.961</u>	<u>15.535</u>	
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Enacted tax rate
	<u>8.740</u>	<u>3.883</u>	
Beban yang tidak dapat dikurangkan (penghasilan tidak kena pajak)	90	35	Non deductible expenses (non taxable income)
Beban pajak final	8.626	4.624	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	<u>17.456</u>	<u>8.542</u>	Income tax expense

c. Komponen yang membentuk bagian signifikan dari aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

c. The items that give rise to significant portions of the deferred tax assets as of 31 December 2014 and 2013 were as follows:

	2012	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year		2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year		2014	
Aset pajak tangguhan:								Deferred tax assets:
Klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR")	521	1.213	1.734	753	2.487			Claims incurred but not yet reported ("IBNR")
Liabilitas imbalan pasca-kerja	23	7	30	12	42			Obligation for post-employment benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan	2.024	2.610	4.634	1.386	6.020			Unearned premiums
Beban promosi yang masih harus dibayar	-	-	-	1.250	1.250			Accrued promotion expense
Aset pajak tangguhan	<u>2.568</u>	<u>3.830</u>	<u>6.398</u>	<u>3.401</u>	<u>9.799</u>			Deferred tax assets

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**d. Administrasi**

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak yang terutang berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

**12. INCOME TAX (Continued)**

**d. Administration**

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations.*

**13. BEBAN AKUISISI YANG DITANGGUHKAN**

Akun ini merupakan beban akuisisi tangguhan dari komisi yang dibayarkan kepada PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance (Catatan 28).

**13. DEFERRED ACQUISITION COST**

*This account represents deferred acquisition cost of commission paid to PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance (Note 28).*

**14. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, modal dasar Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar Rp 100.000 [100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham].

**14. SHARE CAPITAL**

*As of 31 December 2014 and 2013, the Company's authorized, issued, and fully paid-up share capital amounted to Rp 100,000 [100,000 shares at par value of Rp 1,000,000 (in full amount) per share].*

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2014 and 2013 was as follows:*

	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	
PT Summit Investment Indonesia	51.000	51 %	51.000	PT Summit Investment Indonesia
PT Asuransi Sinar Mas	48.000	48 %	48.000	PT Asuransi Sinar Mas
Tuan Djohan Marzuki	1.000	1 %	1.000	Mr. Djohan Marzuki
	<u>100.000</u>	<u>100 %</u>	<u>100.000</u>	

**15. CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham No. 003/SK-ASO/MGT-BOD/IV/2014, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 2,12% dari modal ditempatkan atau disetor Perseroan, yaitu sejumlah Rp 2.120, dengan penambahan cadangan umum sebesar Rp 1.506.

**15. GENERAL RESERVE**

*Based on the Circular of Shareholder Resolution No. 003/SK-ASO/MGT-BOD/IV/2014, the Company's shareholders approved the appropriation for general reserve at 2.12% of issued or paid-up share capital, i.e. amounted Rp 2,120, with additional general reserve amounted to Rp 1,506.*

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham No. 001/SK-ASO/MGT-BOD/IV/2013, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 5% dari laba bersih tahun 2012, yaitu sejumlah Rp 614.

*Based on the Circular of Shareholder Resolution No. 001/SK-ASO/MGT-BOD/IV/2013, the Company's shareholders approved the appropriation for general reserve at 5% of 2012 net income, i.e. amounting to Rp 614.*



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PREMI BRUTO**

**16. GROSS WRITTEN PREMIUMS**

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2014	2013	
Mobil	159.322	90.310	Cars
Sepeda motor	116.875	85.041	Motorcycles
Kecelakaan diri	51	50	Personal accident
	<u>276.248</u>	<u>175.401</u>	

**17. BEBAN PREMI REASURANSI**

**17. REINSURANCE PREMIUM COST**

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2014	2013	
Mobil	5.040	8.167	Cars
Sepeda motor	746	8.216	Motorcycles
Kecelakaan diri	24	24	Personal accident
	<u>5.810</u>	<u>16.407</u>	

**18. PERUBAHAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN**

**18. CHANGE IN UNEARNED PREMIUMS**

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2014	2013	
Mobil	22.001	21.187	Cars
Sepeda motor	6.696	18.822	Motorcycles
Kecelakaan diri	1	1	Personal accident
	<u>28.698</u>	<u>40.010</u>	

**19. BEBAN PREMI REASURANSI YANG TIMBUL DARI PERUBAHAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN**

**19. REINSURANCE CEDING PREMIUM COST ATTRIBUTABLE TO THE CHANGE IN UNEARNED PREMIUMS**

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2014	2013	
Mobil	(1.748)	2.019	Cars
Sepeda motor	(3.376)	1.139	Motorcycles
	<u>(5.124)</u>	<u>3.158</u>	

**20. PENGHASILAN INVESTASI**

**20. INVESTMENT INCOME**

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2014	2013	
Bunga deposito berjangka	11.067	10.142	Interest from time deposits
Dividen	69	-	Dividend
	<u>11.136</u>	<u>10.142</u>	

PT ASURANSI SUMIT OTO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI SUMIT OTO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. KLAIM BRUTO

21. GROSS CLAIMS

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2014	2013	
Mobil	57.906	34.648	Cars
Sepeda motor	62.712	54.372	Motorcycles
Kecelakaan diri	10	5	Personal accident
	<u>120.628</u>	<u>89.025</u>	

22. PEMULIHAN REASURANSI

22. REINSURANCE RECOVERY

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2014	2013	
Mobil	4.041	3.117	Cars
Sepeda motor	3.497	5.347	Motorcycles
Kecelakaan diri	4	3	Personal accident
	<u>7.542</u>	<u>8.467</u>	

23. PERUBAHAN PROVISI UNTUK KLAIM YANG BELUM DISELESAIKAN

23. CHANGE IN OUTSTANDING CLAIMS PROVISION

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2014	2013	
Mobil	2.546	4.875	Cars
Sepeda motor	1.130	1.587	Motorcycles
Kecelakaan diri	1	4	Personal accident
	<u>3.677</u>	<u>6.466</u>	

24. PERUBAHAN REASURANSI YANG DIHARAPKAN DAPAT DIPULIHKAN ATAS PROVISI UNTUK KLAIM YANG BELUM DISELESAIKAN

24. CHANGE IN EXPECTED REINSURANCE RECOVERABLE ON OUTSTANDING CLAIMS PROVISION

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2014	2013	
Mobil	(813)	801	Cars
Sepeda motor	(429)	178	Motorcycles
Kecelakaan diri	(2)	2	Personal accident
	<u>(1.244)</u>	<u>981</u>	

25. BEBAN KOMISI

25. COMMISSION EXPENSE

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2014	2013	
Mobil	22.884	-	Cars
Sepeda motor	17.976	-	Motorcycles
	<u>40.860</u>	<u>-</u>	

**PT ASURANSI SUMIT OTO**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI SUMIT OTO**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. BEBAN USAHA**

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2014	2013
Jasa profesional	27.297	13.297
Promosi	7.231	3.800
Asuransi	2.509	10
Gaji dan tunjangan	2.250	1.440
Jasa manajemen	1.344	675
Tanggung jawab sosial Perseroan	86	-
Lain-lain	2.194	1.347
	<u>42.971</u>	<u>20.569</u>

**27. DIVIDEN**

Pada rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 15 September 2013, para pemegang saham Perseroan mengumumkan pembagian dividen untuk tahun 2014 sebesar Rp 26.504 yang telah dibayarkan pada tanggal 17 September 2014.

Pada rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 30 Juni 2014, para pemegang saham Perseroan mengumumkan pembagian dividen untuk tahun 2013 sebesar Rp 18.607 yang telah dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2014.

Pada rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 4 September 2013, para pemegang saham Perseroan mengumumkan pembagian dividen untuk tahun 2013 sebesar Rp 10.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 6 September 2013.

Pada rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 14 Mei 2013, para pemegang saham Perseroan mengumumkan pembagian dividen untuk tahun 2012 sebesar Rp 11.662 yang telah dibayarkan pada tanggal 15 Mei 2013.

**28. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**28.1. Perjanjian signifikan dengan pihak-pihak berelasi**

Pada tanggal 16 Mei 2011, Perseroan mengadakan perjanjian penutupan polis bersama dengan PT Asuransi Sinar Mas ("ASM") atas pertanggunggunaan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh pihak-pihak berelasi, dimana ASM berperan sebagai *leader* dan Perseroan sebagai anggota dengan rasio pertanggunggunaan masing-masing sebesar 51% : 49% antara ASM dan Perseroan. Pada tanggal 10 Oktober 2011, Perseroan dan ASM mengadakan perjanjian tambahan untuk melengkapi perjanjian sebelumnya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Mei 2011 sampai dengan jangka waktu yang tidak ditentukan atau sampai dengan perjanjian ini dibatalkan oleh salah satu pihak.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan berhak menerima dan ASM akan membayar kepada Perseroan sebesar 49% dari setiap premi yang dibayar oleh pemegang polis. Perseroan juga akan bertanggung jawab untuk membayar penggantian biaya klaim sebesar 49% yang telah dibayarkan oleh ASM ke pemegang polis.

**26. OPERATING EXPENSES**

Professional fees
Promotion
Insurance
Salaries and allowances
Management fees
Corporate Social Responsibility
Others

**27. DIVIDENDS**

*At the extraordinary general shareholders' meeting on 15 September 2013, the Company's shareholders declared cash dividends amounting to Rp 26,504 which had been paid on 17 September 2014.*

*At the annual general shareholders' meeting on 30 June 2014, the Company's shareholders declared cash dividends amounting to Rp 18,607 which had been paid on 4 July 2014.*

*At the extraordinary general shareholders' meeting on 4 September 2013, the Company's shareholders declared cash dividends amounting to Rp 10,000 which had been paid on 6 September 2013.*

*At the annual general shareholders' meeting on 14 May 2013, the Company's shareholders declared cash dividends for the year 2012 amounting to Rp 11,662 which had been paid on 15 May 2013.*

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**28.1. Significant agreements with related parties**

*On 16 May 2011, the Company entered into co-insurance agreement with PT Asuransi Sinar Mas ("ASM") on the insurance coverage for the motor vehicles financed by the related parties, in which ASM acts as the leader and the Company acts as the member with underwriting ratio of 51% : 49% between ASM and the Company, respectively. On 10 October 2011, the Company and ASM entered into a supplemental agreement to complement the previous agreement. This agreement is valid from 16 May 2011 until unspecified expiry date or until the agreement is terminated by either party.*

*Based on this agreement, the Company shall be entitled to receive, and ASM shall pay to the Company 49% of each premium paid by policy holder. The Company shall also be responsible to pay reimbursement claim cost of 49% which has been paid by ASM to the policyholders.*

PT ASURANSI SUMIT OTO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28.1. Perjanjian signifikan dengan pihak-pihak  
berelasi (Lanjutan)

Premium yang diterima dari ASM merupakan premi koasuransi, setelah diskon premi sebesar bagian pertanggungan Perseroan. Sejak 1 Maret 2014, tidak ada diskon premi yang diberikan kepada perusahaan pembiayaan.

Pada tanggal 1 November 2011, Perseroan mengadakan perjanjian jasa *technical assistance* dengan ASM, dimana ASM menyetujui untuk menyediakan jasa *technical assistance* termasuk jasa *treasury*, *underwriting* (untuk polis asuransi kecelakaan diri), *claims*, *accounting* dan Teknologi Informasi (TI). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Nopember 2011 sampai dengan jangka waktu yang tidak ditentukan atau sampai dengan perjanjian ini dibatalkan oleh salah satu pihak.

Pada bulan Januari 2013, Perseroan mengadakan perjanjian penutupan polis bersama dengan ASM atas pertanggungan kecelakaan diri, dimana Perseroan berperan sebagai *leader* dan ASM berperan sebagai anggota dengan rasio pertanggungan sebesar 10% : 90% antara Perseroan dan ASM. Pemegang polis untuk program asuransi ini adalah PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance, dimana tertanggung adalah karyawan dari kedua perusahaan tersebut. Perjanjian ini berlaku sejak bulan Januari 2013 sampai batas waktu yang tidak ditentukan atau sampai dengan perjanjian ini dibatalkan oleh salah satu pihak.

Pada bulan Juni 2013, Perseroan mengadakan perjanjian penutupan polis bersama dengan ASM atas pertanggungan kecelakaan diri, dimana Perseroan berperan sebagai *leader* dan ASM berperan sebagai anggota dengan rasio pertanggungan sebesar 50% : 50% antara Perseroan dan ASM. Pemegang polis untuk program asuransi ini adalah PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance, dimana tertanggung adalah karyawan dari kedua perusahaan tersebut. Perjanjian ini berlaku sejak bulan Juni 2013 sampai batas waktu yang tidak ditentukan atau sampai dengan perjanjian ini dibatalkan oleh salah satu pihak.

Pada tanggal 6 Januari 2014, Perseroan mengadakan perjanjian reasuransi dengan ASM untuk program reasuransi surplus (non-proportional *treaty*) dengan porsi reasuransi 30% dari batas *treaty*. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari sampai 31 Desember 2014.

PT ASURANSI SUMIT OTO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (Continued)

28.1. Significant agreements with related parties  
(Continued)

*The premium received from ASM represents the Company's share of coinsurance policy premiums, net of premium discounts. Starting 1 March 2014, there are no premium discounts provided to the finance companies.*

*On 1 November 2011, the Company entered into technical assistance services agreement with ASM, in which ASM agrees to provide the Company with all technical assistance services which include treasury, underwriting (for personal accident insurance policies), claim, accounting and Information Technology (IT) services. This agreement is valid from 1 November 2011 until unspecified expiry date or until the agreement is terminated by either party.*

*In January 2013, the Company entered into co-insurance agreement with ASM on the insurance coverage for personal accident, in which the Company acts as the leader and ASM acts as the member with underwriting ratio of 10% : 90% between the Company and ASM. The policyholders for this insurance program are PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance, in which it insured the employees of both Companies. This agreement is valid from January 2013 until unspecified expiry date or until this agreement is terminated by either party.*

*In June 2013, the Company entered into co-insurance agreement with ASM on the insurance coverage for personal accident, in which the Company acts as the leader and ASM acts as the member with underwriting ratio of 50% : 50% between the Company and ASM. The policyholders for this insurance program are PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance, in which it insured the employees of both Companies. This agreement is valid from June 2013 until unspecified expiry date or until this agreement is terminated by either party.*

*On 6 January 2014, the Company entered into reinsurance agreement with ASM for surplus reinsurance program (non-proportional treaty) with reinsurance portion of 30% from treaty limit. This agreement is valid from 1 January until 31 December 2014.*

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**28.1. Perjanjian signifikan dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)**

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perseroan mengadakan perjanjian dengan ASM sehubungan dengan komisi yang dibayarkan kepada PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance, dimana PPN atas komisi tersebut akan ditanggung oleh Perseroan dan ASM sebesar bagian koasuransi masing-masing, dan PPh atas komisi akan ditanggung oleh ASM sepenuhnya.

Pada tanggal 20 Juni 2014, Perseroan mengadakan perjanjian kontrak asuransi dengan ASM, dimana ASM akan menanggung klaim sebesar 51% dari total nilai provisi klaim yang belum diselesaikan dan utang klaim dengan maksimum nilai pertanggungan sebesar Rp 127.000. Syarat dan ketentuan dari perjanjian ini sebagai berikut:

- Klaim yang terjadi dibandingkan penerimaan premi bersih (rasio kerugian) Perseroan lebih dari 120 persen.
- Minimal realisasi penerimaan premi bersih sebesar Rp 120.000.

Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014. Atas perjanjian ini, Perseroan membayar premi sebesar Rp 2.500.

**28.2. Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Pihak berelasi/Related parties*

PT Asuransi Sinar Mas  
 PT Oto Multiartha  
 PT Summit Oto Finance  
 PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**a. Pemegang saham**

	2014	2013
Piutang asuransi:		
Piutang premi	21.024	13.763
Piutang reasuransi	26	24
Aset reasuransi:		
Reasuransi yang diharapkan dapat dipulihkan atas provisi klaim yang belum diselesaikan	218	591
Premi reasuransi yang timbul atas premi yang belum merupakan pendapatan	713	2.250
Beban dibayar dimuka	167	167
Biaya akuisisi yang ditangguhkan	52.111	-

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

**28.1. Significant agreements with related parties (Continued)**

On 3 March 2014, the Company entered into agreement with ASM in relation to the commission paid to PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance, in which VAT of the commission will be borne by the Company and ASM based on the respective co-insurance portion, and the whole withholding tax of the commission will be borne by ASM.

On 20 June 2014, the Company entered into insurance contract agreement with ASM, in which ASM will cover 51% of total outstanding claims provision and claims payable amount with maximum sum insured of Rp 127,000. Terms and conditions of this agreement are as follows:

- The Company's claim incurred against Net Premium Earned (loss ratio) exceeds 120 percent.
- The minimum amount of Net Premium Earned's realization is Rp 120,000.

This agreement is valid from 1 January 2014 until 31 December 2014. For this insurance, the Company had paid the premium amounting to Rp 2,500.

**28.2. Nature of relationship and transactions with related parties**

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties were as follows:

*Jenis hubungan/Nature of relationship*

Pemegang saham/Shareholder  
 Dibawah pengendalian bersama/Under common control  
 Dibawah pengendalian bersama/Under common control  
 Pihak berelasi lainnya/Other related party

The details of significant balance and transactions with related parties as of and for the years ended 31 December 2014 and 2013 were as follows:

**a. Shareholder**

	2014	2013
Insurance receivables:		
Premium receivables	21.024	13.763
Reinsurance receivables	26	24
Reinsurance assets:		
Expected reinsurance recoverable on outstanding claims provision	218	591
Reinsurance ceding premiums attributable to unearned premiums provision	713	2.250
Prepaid expenses	167	167
Deferred acquisition cost	52.111	-

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

**28.2. Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)**

**28.2. Nature of relationship and transactions with related parties (Continued)**

a. Pemegang saham (Lanjutan)

a. Shareholder (Continued)

	2014	2013	
Utang asuransi:			<i>Insurance payable:</i>
Utang klaim	4.546	7.733	<i>Claims payable</i>
Utang reasuransi	87	-	<i>Reinsurance payable</i>
Liabilitas kontrak asuransi:			<i>Insurance contract liabilities:</i>
Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan	20.252	16.578	<i>Outstanding claims provision</i>
Provisi untuk premi yang belum merupakan pendapatan	434.190	274.291	<i>Provision for unearned premiums</i>
Premi bruto	276.197	175.351	<i>Gross premiums</i>
Beban premi reasuransi	1.742	6.186	<i>Reinsurance premiums</i>
Perubahan atas premi yang belum merupakan pendapatan	28.698	40.009	<i>Changes in unearned premiums</i>
Beban premi reasuransi yang timbul dari perubahan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(1.537)	947	<i>Reinsurance premium cost attributable to the change in unearned premiums</i>
Klaim bruto	120.618	88.917	<i>Gross claims</i>
Pemulihan reasuransi	2.299	2.621	<i>Reinsurance recoveries</i>
Perubahan provisi untuk klaim yang belum diselesaikan	3.674	6.466	<i>Changes in outstanding claims provision</i>
Perubahan reasuransi yang diharapkan dapat dipulihkan atas provisi untuk klaim yang belum diselesaikan	(373)	(294)	<i>Changes in expected reinsurance recoverable on outstanding claims provision</i>
Beban usaha:			<i>Operating expenses:</i>
Jasa manajemen	1.344	675	<i>Management fees</i>
Asuransi	2.509	10	<i>Insurance</i>

b. Dibawah pengendalian bersama

b. Under common control

	2014	2013	
Utang asuransi (utang klaim)	25	25	<i>Insurance payable (claims payable)</i>
Liabilitas kontrak asuransi:			<i>Insurance contract liabilities:</i>
Provisi untuk premi yang belum merupakan pendapatan	1	1	<i>Provision for unearned premiums</i>
Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan	6	3	<i>Outstanding claims provision</i>
Liabilitas lain-lain dan beban masih harus dibayar	7.119	-	<i>Other liabilities and accrued expenses</i>
Premi bruto	51	50	<i>Gross premiums</i>
Perubahan atas premi yang belum merupakan pendapatan	-	1	<i>Changes in unearned premiums</i>
Klaim bruto	10	108	<i>Gross claims</i>
Beban komisi	40.860	-	<i>Commission expenses</i>
Perubahan provisi untuk klaim yang belum diselesaikan	3	3	<i>Changes in outstanding claims</i>
Beban usaha:			<i>Operating expenses:</i>
Promosi	7.127	3.800	<i>Promotion</i>

c. Pihak berelasi lain

c. Other related party

	2014	2013	
Beban usaha:			<i>Operating expenses:</i>
Lain-lain	499	441	<i>Others</i>

**PT ASURANSI SUMIT OTO**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**29. KOMITMEN**

Pada tanggal 1 September 2014, Perseroan mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk, dimana Perseroan harus membayar biaya sewa per tahun sebesar USD 10/m<sup>2</sup> (belum termasuk PPN dan PPh) dan biaya servis sebesar USD 7/m<sup>2</sup>. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 September 2014 sampai dengan 31 Agustus 2015.

**30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 5 Januari 2015, para pemegang saham Perseroan mengumumkan pembagian dividen untuk tahun 2014 sebesar Rp 16.517. Pembayaran dividen telah dilakukan pada tanggal 15 Januari 2015.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**29. COMMITMENTS**

*On 1 September 2014, the Company entered into an office rental agreement with PT Sinar Mas Multiartha Tbk, in which the Company has to pay annual rental cost of USD 10/m<sup>2</sup> (not included VAT and income tax) and service charge of USD 7/m<sup>2</sup>. This agreement is valid from 1 September 2014 until 31 August 2015.*

**30. SUBSEQUENT EVENT**

*Based on extraordinary general shareholders' meeting on 5 January 2015, the Company's shareholders declared cash dividends amounting to Rp 16,517. The dividend was paid on 15 January 2015.*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This Page has been left blank intentionally*







asuransi  
**sumit oto**

**PT. ASURANSI SUMIT OTO**

PLAZA SIMAS, 6TH FLOOR  
JL. KH. FACHRUDIN NO. 18  
JAKARTA 10250  
INDONESIA

PHONE. (+62) 21 50459865, 50459841  
FAX. (+62) 21 386724  
EMAIL: SECRETARY@ASO.CO.ID

[WWW.ASO.CO.ID](http://WWW.ASO.CO.ID)